



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

TUGAS AKHIR - KS 141501

**HUBUNGAN *MULTITASKING* TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP PRODUKTIVITAS
KERJA (STUDI KASUS: MAHASISWA ITS
SURABAYA)**

**GALANG ARGA MARENDHA
NRP 5210 100 122**

Dosen Pembimbing
TONY DWI SUSANTO, S.T., M.T., Ph.D.
ISRIDA YUL ARIFIANA, S.Psi, M.Psi, Psi

**JURUSAN SISTEM INFORMASI
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2016**



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

FINAL PROJECT - KS141501

**RELATIONS OF *MULTITASKING* INFORMATION
TECHNOLOGY TO WORK PRODUCTIVITY
(CASE STUDY: ITS STUDENTS)**

GALANG ARGA MARENDHA
NRP 5210 100 122

Supervisor I
Tony Dwi Susanto, S.T., M.T., Ph.D.
Isrida Yul Arifiana, S.Psi, M.Psi, Psi

INFORMATION SYSTEM DEPARTEMENT
Faculty of Information Technology
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2016

**HUBUNGAN *MULTITASKING* TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA (STUDI KASUS:
MAHASISWA ITS SURABAYA)**

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada
Jurusan Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh :

GALANG ARGAMARENDHA
5210 100 122

Surabaya, Juli 2016

**KETUA
JURUSAN SISTEM INFORMASI**



DR. IR. ARIS TJAHYANTO, M.KOM
NIP-196503101991021001

**HUBUNGAN *MULTITASKING* TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA (STUDI KASUS:
MAHASISWA ITS SURABAYA)**

TUGAS AKHIR

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer
pada

Jurusan Sistem Informasi
Fakultas Teknologi Informasi
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

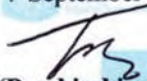
Oleh :

GALANG ARGA MARENDHA
5210 100 122

Disetujui Tim Penguji :

Tanggal Ujian :
Periode Wisuda : September 2016

Tony Dwi Susanto, S.T., M.T., Ph.D.


(Pembimbing I)

Isrida Yul Arifiana, S.Psi, M.Psi, Psi


(Pembimbing II)

Dr. Apol Pribadi, S.T., M.T.


(Penguji I)

Annisah Herdiyanti, S.Kom, M.Sc.


(Penguji II)

**HUBUNGAN *MULTITASKING* TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA
(STUDI KASUS: MAHASISWA ITS SURABAYA)**

Nama Mahasiswa : Galang Arga Marendha
NRP : 5210 100 122
Jurusan : Sistem Informasi FTIF-ITS
Dosen Pembimbing 1 : Tony Dwi S., S.T., M.T., Ph.D.
Dosen Pembimbing 2 : Isrida Yul A., S.Psi, M.Psi, Psi.

ABSTRAK

Pada era globalisasi saat ini cara hidup individu umumnya para remaja dan dewasa yang selalu bergerak cepat dalam mendapatkan informasi terbaru agar tidak tertinggal dari yang lain memungkinkan melakukan pekerjaan secara bersamaan. Mayoritas dari individu-individu menganggap melakukan banyak pekerjaan sekaligus dapat digunakan sebagai solusi yang tepat. Dengan kemajuan teknologi saat ini dan perilaku seperti itu, banyak sekali contoh pekerjaan yang dilakukan secara bersamaan seperti halnya mengirim email saat sedang menonton televisi maupun membuat laporan saat rapat. Teknologi informasi tersebut merupakan komponen yang mendukung peningkatan produktivitas kerja. Untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi yaitu dengan meningkatkan jumlah pekerjaan dengan memanfaatkan multitasking agar tugas dapat diselesaikan secara efisien dalam satu waktu. Namun kemampuan multitasking ini juga memberikan pengaruh penurunan terhadap daya berpikir otak, tidak tepat waktu serta memberikan kemungkinan resiko membuat kesalahan. Dari pengertian serta akibat yang ditimbulkan multitasking maka hubungan terhadap

kuantitas kerja, kualitas kerja serta ketepatan waktu bagi individu dinilai tidak maksimal. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti bertujuan untuk mendapatkan hal-hal apa saja yang mempengaruhi hubungan multitasking teknologi informasi terhadap produktivitas kerja saat ini. Penelitian ini mengambil data responden observasi menggunakan non probability sampling yaitu mendapatkan sampel sejumlah 100 orang responden mahasiswa ITS. Serta dilakukannya analisis data berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan SPSS. Dalam hasil dari penelitian ini didapatkan perbandingan antara skenario 1 dengan 2 dan skenario 1 dengan 3 berpengaruh terhadap produktivitas kerja karena adanya penambahan tugas meresume video dan mengerjakan 10 soal matematika, sedangkan perbandingan skenario 2 dengan skenario 3 didapatkan dari hasil wawancara terhadap responden bahwa tidak adanya pengaruh pada produktivitas kerja dikarenakan penambahan tugas meresume video skenario 2 lebih sulit dari tugas meresume video skenario 3 serta penambahan 10 soal matematika tidak menjadi masalah dalam pengerjaan skenario 3. Dalam hasil hubungan multitasking teknologi informasi skenario 1 didapatkan hasil 33,1% terhadap produktivitas kerja, kemudian hubungan multitasking teknologi informasi skenario 2 didapatkan hasil 23,6% terhadap produktivitas kerja, dan hubungan multitasking teknologi informasi skenario 3 didapatkan hasil 24,8% terhadap produktivitas kerja. Sehingga dari pengerjaan skenario 2 dan 3 produktivitas kerja responden menurun dikarenakan adanya tambahan kuantitas pengerjaan.

Kata Kunci : Multitasking, Produktivitas Kerja, Teknologi Informasi, Hubungan multitasking teknologi informasi terhadap produktivitas kerja, Pengaruh multitasking teknologi informasi terhadap produktivitas kerja, SPSS

RELATIONS OF MULTITASKING INFORMATION TECHNOLOGY TO PRODUCTIVITY WORK (CASE STUDY: MAHASISWA ITS SURABAYA)

Student Name : Galang Arga Marendha
NRP : 5210 100 122
Department : Sistem Informasi FTIF-ITS
Supervisor 1 : Tony Dwi S., S.T., M.T., Ph.D.
Supervisor 2 : Isrida Yul A., S.Psi, M.Psi, Psi.

ABSTRACT

In the current era of globalization is the way of life of individuals generally teenagers and adults who are always moving fast in getting the latest information to keep up on the other allows perform the work simultaneously. The majority of individuals assume do many jobs at once can be used as an appropriate solution. With current technological advances and behavior like that, a lot of examples of the work carried out together as well as sending e-mail while watching TV, or make a report at the meeting. The information technology is a component that supports an increase in labor productivity. To achieve high productivity, namely by increasing the number of jobs by utilizing multitasking so that tasks can be completed efficiently in time. However, multitasking capabilities also give effect to the reduction in the brain's thinking power, not on time, and provide the possible risk of making a mistake. Of understanding and the impact of multitasking, the relationship of the quantity of work, quality of work and timeliness for the individuals judged to be the maximum. Based on the statement of researchers aims to get the things that influence the relationship multitasking on the productivity of information technology today. This study takes the respondent data observation using a non-probability sampling is to get a sample of 100 respondents ITS students. As well as for an

analysis of the data based on the hypothesis that has been determined by using SPSS. In the results of this study, the comparison between scenarios 1 to 2 and scenario 1 to 3 effect on work productivity due to the addition of the task resume video and do 10 math problems, while comparison scenario 2 with scenario 3 obtained from interviews with respondents that the lack of influence work productivity due to additional duties video resume scenario 2 is more difficult than the task of deducing video scenarios 3 and the addition of 10 math problems is not a problem in the execution of scenario 3. in the resulting relationship information technology multitasking scenario 1 showed 33.1% of the labor productivity, then relationship information technology multitasking scenario 2 showed 23.6% of labor productivity, and relationship information technology multitasking scenario 3 showed 24.8% of the labor productivity. So of workmanship scenarios 2 and 3 respondents decreased work productivity due to the additional quantity of workmanship.

Keywords: Multitasking, Productivity Work, Information Technology, Multitasking Relationship of information technology on work productivity, Multitasking influence of information technology on work productivity, SPSS

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**HUBUNGAN *MULTITASKING* TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA (STUDI KASUS: MAHASISWA ITS SURABAYA)**” yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus ditujukan kepada:

1. Sumarno dan Endang Susilowati, serta Fidela Atika Marendha dan Mohammad Reza Marendha selaku orang tua dan adik – adik dari penulis yang selalu memberikan doa dan motivasi yang tak henti-hentinya.
2. Bapak Tony Dwi S., S.T., M.T., Ph.D. dan Ibu Isrida Yul Arifiana., S.Psi, M.Psi, Psi. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir, atas waktu, bimbingan, dan banyak bantuan lainnya dengan penuh kesabaran.
3. Bapak Dr. Apol Pribadi, S.T., M.T. dan Ibu Annisah Herdiyanti, S.Kom., M.Sc. selaku dosen penguji atas kritik dan saran untuk perbaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Febby Artwodini M., S.Kom.,M.T. selaku dosen wali yang memberikan bimbingan dan arahan terkait studi di Jurusan Sistem Informasi selama ini.
5. Seluruh bapak dan ibu dosen Jurusan Sistem Informasi ITS yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama berkuliah di Jurusan Sistem Informasi ITS.
6. Bapak Hermono, admin, serta anggota laboratorium Manajemen Sistem Informasi (MSI) yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis.
7. Sahabat - sahabat penulis yang mengerjakan tugas akhir bersama di laboratorium MSI dan selalu memberikan semangat, nasihat, bantuan dan doanya. Hanggara Mario Jr., Akhmad Anshori, Radhifan Hidayat, Abel Qodri, Fakhri Hadi Pridianto, Wahyu Priambodo dan teman –

teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan seluruhnya. Dan tidak lupa pula saya ucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Hermono selaku ketua laboratorium PPSI.

8. Sahabat-sahabat dekat penulis yang telah memberi banyak bantuan, dorongan, dan semangat kepada penulis.
9. Keluarga besar #WB_CREW.
10. Berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan belum sempat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surabaya, Juli 2016

Penulis

| | |
|---|-------------|
| DAFTAR ISI | |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR TABEL | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Batasan Masalah | 4 |
| 1.4 Tujuan Tugas Akhir..... | 4 |
| 1.5 Manfaat Kegiatan Tugas Akhir | 4 |
| 1.6 Relevansi Tugas Akhir | 5 |
| 1.7 Sistematika Penulisan..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Produktivitas Kerja..... | 7 |
| 2.2 <i>Multitasking</i> | 8 |
| 2.2.1 Definisi <i>Multitasking</i> | 8 |
| 2.2.1 Efektifitas dan Efisiensi <i>Multitasking</i> | 9 |
| 2.3 Metode Penelitian | 10 |
| 2.3.1 Metode Kualitatif..... | 10 |
| 2.3.2 Metode Kuantitatif..... | 11 |
| 2.3.3 Jenis Penelitian Kuantitatif..... | 11 |
| 2.4 Sampel Penelitian | 13 |
| 2.4.1 Menentukan Sampel Penelitian | 13 |
| 2.5 Metode Pengumpulan Data | 14 |

| | |
|--|-----------|
| 2.5.1 Teknik Observasi..... | 14 |
| 2.6 Pengujian Instrumen..... | 15 |
| 2.6.1 Statistical Product Service Solution (SPSS)..... | 15 |
| 2.6.2 Uji Validitas..... | 16 |
| 2.6.3 Uji Reliabilitas..... | 17 |
| 2.6.4 Uji T..... | 18 |
| 2.6.5 Uji Regresi..... | 19 |
| BAB III METODOLOGI..... | 21 |
| 3.1 Metodologi Penelitian | 21 |
| 3.2 Identifikasi Permasalahan dan Tujuan | 22 |
| 3.3 Studi Literatur | 23 |
| 3.4 Penyusunan Model Konseptual..... | 23 |
| 3.5 Desain Sampling | 24 |
| 3.5.1 Penyusunan Skenario Observasi..... | 24 |
| 3.5.2 Observasi | 25 |
| 3.5.3 Langkah-langkah Observasi | 26 |
| 3.6 Pengolahan Data..... | 26 |
| 3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 27 |
| 3.6.2 Uji T, Korelasi dan Regresi..... | 27 |
| 3.6.3 Metode Kuantitatif..... | 27 |
| 3.6.4 Analisis Deskriptif..... | 28 |
| 3.7 Pembahasan..... | 28 |
| 3.8 Penutup..... | 28 |
| BAB IV PERANCANGAN | 29 |
| 4.1 Model konseptual | 29 |

| | | |
|---------------------------------|--|-----------|
| 4.2 | Penyusunan Skenario..... | 30 |
| 4.3 | Mapping Skenario | 31 |
| 4.4 | Batasan Skenario | 32 |
| 4.5 | Penilaian Indikator skenario | 33 |
| 4.5.1 | Skenario 1 | 33 |
| 4.5.2 | Skenario 2 | 35 |
| 4.5.3 | Skenario 3 | 38 |
| 4.6 | Penentuan Responden Skenario | 42 |
| BAB V IMPLEMENTASI | | 43 |
| 5.1 | Pengujian Data Observasi..... | 43 |
| 5.1.1 | Analisis Demografi Data Responden Observasi | 43 |
| 5.1.2 | Uji Reliabilitas Observasi Skenario 1 | 46 |
| 5.1.3 | Uji Validitas Observasi Skenario 1..... | 46 |
| 5.1.4 | Analisis Deskriptif Statistik Data Observasi Skenario 1 | 47 |
| 5.1.5 | Uji Reliabilitas Observasi Skenario 2..... | 60 |
| 5.1.6 | Uji Validitas Observasi Skenario 2..... | 60 |
| 5.1.7 | Analisis Deskriptif Statistik Data Observasi Skenario 2 | 61 |
| 5.1.8 | Uji Reliabilitas Observasi Skenario 3..... | 74 |
| 5.1.9 | Uji Validitas Observasi Skenario 3..... | 74 |
| 5.1.10 | Analisis Deskriptif Statistik Data Observasi Skenario 2 | 75 |
| 5.2 | Pengujian T Data Observasi | 88 |
| 5.2.1 | Pengujian T Skenario 1 Terhadap Skenario 2 ... | 88 |

| | |
|--|------------|
| 5.2.2 Pengujian T Skenario 1 Terhadap Skenario 3 | 89 |
| 5.2.3 Pengujian T Skenario 2 Terhadap Skenario 3 | 90 |
| 5.3 Pengujian Korelasi | 91 |
| 5.3.1 Pengujian Korelasi Skenario 1 | 91 |
| 5.3.2 Pengujian Korelasi Skenario 2 | 94 |
| 5.3.3 Pengujian Korelasi Skenario 3 | 97 |
| 5.4 Pengujian Regresi Data Observasi | 100 |
| 5.4.1 Pengujian Regresi Skenario 1 | 100 |
| 5.4.2 Pengujian Regresi Skenario 2 | 101 |
| 5.4.3 Pengujian Regresi Skenario 3 | 102 |
| 5.5 Persamaan Regresi skenario 1 | 102 |
| 5.6 Persamaan Regresi skenario 2 | 104 |
| 5.7 Persamaan Regresi skenario 3 | 105 |
| BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN | 107 |
| 6.1 Perbandingan Nilai Skenario Observasi | 107 |
| 6.1.1 Perbandingan Skenario 1 dan Skenario 2 | 107 |
| 6.1.2 Perbandingan Skenario 1 dan Skenario 3 | 108 |
| 6.1.3 Perbandingan Skenario 2 dan Skenario 3 | 110 |
| 6.2 Pengaruh Skenario 1 terhadap Produktivitas Kerja | 112 |
| 6.3 Pengaruh Skenario 2 terhadap Produktivitas Kerja | 113 |
| 6.4 Pengaruh Skenario 3 terhadap Produktivitas Kerja | 114 |
| 6.6 Hasil Persamaan Regresi Skenario 1 | 116 |

| | |
|--|------------|
| 6.7 Hasil Persamaan Regresi Skenario 2..... | 116 |
| 6.8 Hasil Persamaan Regresi Skenario 3..... | 117 |
| 6.9 Implikasi Penelitian..... | 118 |
| 6.9.1 Implikasi Teoritis Penelitian..... | 118 |
| 6.9.2 Implikasi Praktis Penelitian..... | 119 |
| BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN | 121 |
| 7.1 Kesimpulan..... | 121 |
| 7.2 Saran..... | 121 |
| Daftar Pustaka..... | 123 |
| LAMPIRAN A – FORM PENILAIAN OBSERVASI HUBUNGAN <i>MULTITASKING</i> TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA | 127 |
| LAMPIRAN B – Data Responden | 128 |
| B.1. Data Responden Skenario 1 | 128 |
| B.2. Data Responden Skenario 2..... | 134 |
| B.3. Data Responden Skenario 3..... | 140 |
| LAMPIRAN C – HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS OBSERVASI..... | 146 |
| C.1. Hasil Uji Reliabilitas Observasi..... | 146 |
| C.2. Hasil Uji Validitas Observasi | 146 |
| LAMPIRAN D – HASIL UJI T, UJI KORELASI, UJI REGRESI..... | 147 |
| D.1. Hasil Uji T Observasi | 147 |
| D.2. Hasil Uji Korelasi Observasi | 150 |
| D.3. Hasil Uji Regresi dan Persamaan Regresi Observasi | 153 |
| BIODATA PENULIS..... | 157 |

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir | 22 |
| Gambar 3.2 Model Konseptual | 23 |
| Gambar 4.1 Model Konseptual hubungan <i>multitasking</i> terhadap produktivitas kerja | 29 |
| Gambar 5.1 Tabel data demografi jurusan responden observasi..... | 44 |
| Gambar 5.2 Jenis kelamin data demografi responden observasi..... | 45 |
| Tabel 5.19 Uji T skenario 1 terhadap skenario 2 | 88 |

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan dijelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Tugas Akhir, dan Relevansi atau Manfaat Kegiatan Tugas Akhir.

1.1 Latar Belakang

Permasalahan yang terjadi saat ini pada adalah banyaknya pekerjaan dilakukan sekaligus disaat yang bersamaan. Cara hidup individu yang cepat agar tidak tertinggal memungkinkan untuk melakukan pekerjaan secara bersamaan [1]. Mayoritas individu menganggap melakukan banyak pekerjaan sekaligus dapat digunakan sebagai solusi yang baik untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut. Mulai dari membuat laporan saat rapat, memeriksa email ketika menonton televisi, hal ini dilakukan semua orang agar semua pekerjaan dapat dikerjakan lebih efisien dari segi waktu. Melakukan pekerjaan yang banyak sekaligus merupakan istilah dari *multitasking*. *Multitasking* adalah melakukan dua atau lebih pekerjaan secara bersamaan. Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini yang merupakan salah satu komponen pendukung peningkatan produktivitas kerja maka diperlukan penggunaan *multitasking*. Sehingga untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi serta efisien dalam satu waktu dengan memanfaatkan penggunaan *multitasking* tersebut [2]. Penggunaan *multitasking* ini memberikan perubahan terhadap individu dalam menghadapi berbagai tugas yang diberikan sehingga akan meningkatkan kualitas kerja dari individu, fleksibilitas kerja para individu mengalami peningkatan perkembangan serta respon terhadap perubahan teknologi yang baru meningkat. [3]

Meskipun individu menganggap *multitasking* akan mempermudah dan mempercepat suatu pekerjaan, penelitian ini menemukan perpindahan pekerjaan satu dengan yang lain dapat mengurangi kemampuan otak dalam mengambil informasi dari pekerjaan tersebut [4]. Selain itu, *multitasking* mengurangi kemampuan

untuk berkonsentrasi untuk jangka waktu yang panjang dan meningkatkan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, tetapi juga risiko membuat kesalahan [5].

Dengan teknologi yang canggih saat ini bukanlah tidak mungkin *multitasking* akan sering terjadi. Kemudian *multitasking* akan memberikan sifat adiktif karena telah dipermudah dengan teknologi yang ada. Namun sifat adiktif dari *multitasking* ini akan berdampak negatif, hal ini disebabkan konsentrasi individu yang teralihkan, fungsi kognitif IQ, hingga kekhawatiran dalam mengelola waktu yang ada [1]. Menurut ismanto, teknologi informasi memiliki peran yang strategis dan signifikan bagi individu lalu selain itu bagi organisasi merupakan suatu kewajiban untuk mampu menguasai secara teknis. Teknis kinerja dari teknologi informasi yaitu menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil dan menampilkan informasi guna meningkatkan kualitas yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu jika individu maupun organisasi melakukan pekerjaan dengan sarana teknologi informasi dengan bersamaan maka secara tidak langsung akan mengganggu konsentrasi yang berdampak pada pengambilan keputusan dan hasil yang diharapkan [6].

Menurut Steel dan Konig kemampuan *multitasking* akan sangat bermanfaat dalam kondisi terdapat lebih dari satu tugas yang harus dikerjakan dalam satu waktu. Mahasiswa dengan tuntutan tugas yang bervariasi dan memiliki batas waktu penyelesaian akan membutuhkan kemampuan *multitasking*. Perilaku melakukan *multitasking* tersebut akan memberikan manfaat positif bagi mahasiswa, namun jika dilakukan disaat yang tidak tepat maka dapat dikatakan kemampuan melakukan *multitasking* tidak memberikan manfaat positif bagi mahasiswa. Mengerjakan tugas mata kuliah lain saat sedang mengikuti perkuliahan adalah salah satu contoh *multitasking* yang dilakukan pada situasi yang tidak tepat. Hal ini disebabkan karena mahasiswa bosan dengan

mata kuliah yang diikuti sehingga mengerjakan tugas mata kuliah yang lain. Mahasiswa tersebut menunjukkan flow yang rendah, flow yang rendah merupakan kondisi individu yang mampu fokus, nyaman, dan termotivasi saat melakukan aktivitas. Produktivitas mahasiswa dapat dilihat saat aktif ikut kelas kuliah, mengerjakan tugas yang diberikan, melakukan diskusi bersama dosen maupun mahasiswa. Semakin mahasiswa tersebut aktif mengikuti kelas, selalu mengerjakan tugas kuliah, serta aktif dalam diskusi maka produktivitas kinerja mahasiswa tersebut dikatakan baik. [7]

Individu yang cenderung sering melakukan *multitasking* maka produktivitas kerja mereka tidak akan maksimal. Hal ini disebabkan karena produktivitas kerja menuntut individu untuk bekerja secara efektif dan efisien. Kriteria lain yang menjadi dasar penilaian tentang produktivitas kerja adalah kualitas dan kuantitas kerja. Kualitas kerja ini merupakan suatu persyaratan dan ekspektasi dari sebuah pekerjaan yang ingin dicapai. Sedangkan kuantitas kerja merupakan hasil kerja atau optimalisasi dari pekerjaan yang sedang dikerjakan. Jika dilihat dari hal tersebut, produktivitas kerja individu dapat dikatakan maksimal demi mendapat hasil kuantitas dan kualitas kerja yang baik maka dengan menyeimbangkan konsentrasi mereka hanya satu tugas. [8]

Menurut Kaplan dan Sacuzzo, isu utama dalam perkembangan dalam dunia bisnis adalah mendapatkan tenaga kerja yang produktif. Hal ini dipengaruhi karena kemampuan individu dalam melakukan *multitasking* dinilai penting dengan semakin banyaknya tanggung jawab pekerjaan serta jenjang karir yang diinginkan. [9]

Dari beberapa hal tersebut penulis mengambil penelitian tentang HUBUNGAN *MULTITASKING TEKNOLOGI INFORMASI* TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA. Dalam penelitian ini nantinya akan digunakan metode sample acak terhadap

mahasiswa ITS. Setelah melakukan observasi, penulis akan melakukan analisis uji reliabilitas serta validitas dan uji regresi terhadap hipotesa untuk dapat mengetahui hubungan *multitasking* teknologi informasi pada produktivitas kerja individu.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini yaitu :

1. Apa pengaruh *multitasking* penggunaan teknologi informasi terhadap produktivitas kerja individu ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan permasalahan yang akan digunakan dalam tugas akhir ini antara lain :

1. Target responden adalah mahasiswa pria dan wanita yang sedang menjalankan studi di kampus ITS surabaya.
2. Pekerjaan *multitasking* yang dilakukan hanya dalam lingkup teknologi informasi.
3. Produktivitas kerja individu diukur dari kuantitas, kualitas dan kecepatan kerja yang dihasilkan.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang diharapkan dalam tugas akhir ini antara lain:

1. Mengetahui pengukuran produktivitas kerja individu dalam melakukan *multitasking*.
2. Mengetahui perbandingan antar skenario dengan produktivitas kerja
3. Mengetahui hubungan antara *multitasking* teknologi informasi dan produktivitas kerja.

1.5 Manfaat Kegiatan Tugas Akhir

Manfaat yang dapat diambil dari tugas akhir ini adalah dapat memberikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas kerja individu pada saat melakukan *multitasking*

teknologi informasi. Selain itu dapat memberikan pengetahuan umum mengenai hubungan *multitasking* teknologi informasi terhadap produktivitas kerja kepada mahasiswa ITS surabaya

1.6 Relevansi Tugas Akhir

Topik pada tugas akhir ini adalah tentang *domestication*. Topik ini sesuai dengan pohon penelitian laboratorium perencanaan dan pengembangan sistem informasi yang terletak pada Desain dan Pengembangan SI.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan buku tugas akhir dibagi menjadi enam bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, rumusan dan batasan permasalahan dalam penelitian, tujuan dan relevansi atau manfaat penelitian terhadap perkembangan solusi dari permasalahan, serta sistematika penulisan dalam penulisan laporan tugas akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diberikan uraian mengenai konsep *Multitasking*, Produktivitas, Tahapan Pengambilan Data Sampel, Teknik Observasi, pengujian Instrumen dengan menggunakan Statistical Product Service Solution (*SPSS*), Uji Reliabilitas dan Validitas, uji T, uji korelasi dan uji Regresi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan secara rinci mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk melakukan penelitian mulai dari studi pendahuluan sampai pembuatan kesimpulan.

BAB IV PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan rancangan penelitian observasi untuk mendapatkan data. Berisikan penyusunan skenario, mapping skenario, batasan skenario, penilaian indikator skenario dan penentuan responden observasi

BAB V PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini dijelaskan mengenai pengumpulan data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian observasi yang dilakukan. Sementara pada pengolahan data dilakukan analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji T, uji korelasi dan uji regresi.

BAB VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisis data, interpretasi, maupun pembahasan dari hasil pengolahan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan dari seluruh proses pengerjaan tugas akhir beserta saran yang diajukan untuk proses pengembangan selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Produktivitas Kerja

Menurut Wignjosuebrot, produktivitas kerja ditentukan dua faktor penting yaitu : faktor teknis dan faktor manusia. Faktor teknis adalah faktor yang mempunyai hubungan dengan pemakaian dan penerapan fasilitas produksi dengan penerapan metode kerja yang lebih efektif dan efisien. Faktor manusia adalah faktor yang mempunyai pengaruh dari usaha-usaha yang dilakukan manusia untuk menyelesaikan pekerjaan. Dari dua faktor diatas akan menentukan kemampuan kerja dan motivasi kerja manusia untuk meningkatkan prestasi kerja. [10]

Produktivitas terbagi menjadi 3 konsep yang ekonomis, filosofis dan sistem. Dalam konsep ekonomis, produktivitas berhubungan dengan usaha manusia dalam menghasilkan barang serta jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup pada umumnya. Dalam konsep filosofis, produktivitas mengandung pandangan hidup dan sikap mental yang berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam konsep sistem, produktivitas kerja memberikan suatu pemikiran dalam mencapai suatu tujuan harus selalu ada paduan dari unsur-unsur yang relevan sebagai sistem. [11]

Menurut De Greef menyebutkan ada delapan faktor yang mempengaruhi produktivitas, yaitu (1) *physical working environment*, (2) *work methods*, (3) *investments*, (4) *salary basis*, (5) *fluency of works*, (6) *work content*, (7) *internal cooperation and development*, dan (8) *market situation of products*. Berdasarkan 8 faktor diatas, penelitian tentang produktivitas kerja hanya meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja secara terpisah [10]. Hal ini bertujuan mengetahui pengukuran produktivitas kerja individu dalam penelitian ini.

2.2 *Multitasking*

2.2.1 Definisi *Multitasking*

Menurut Benbunan-Fich, ada 2 prinsip utama dalam *multitasking* yaitu tugas dan waktu. Sehingga dengan begitu *multitasking* dapat didefinisikan sebagai tugas-tugas yang dikerjakan dalam waktu yang bersamaan. Selain itu kehandalan melakukan *multitasking* sangat penting bagi individu dan organisasi, hal ini disebabkan kondisi yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. *Multitasking* didefinisikan sebagai beberapa tugas yang dikerjakan sekaligus dalam waktu yang sama. *Multitasking* sering dilakukan oleh individu karena dianggap lebih efisien daripada hanya berfokus pada tugas tunggal pada suatu waktu. [5]

Menurut Schottner, *multitasking* didefinisikan sebagai tugas-tugas yang dikerjakan dalam waktu yang bersamaan. Sehingga dapat didefinisikan menjadi 3 karakteristik, yaitu :

- a. Pengerjaan *multitasking* mempunyai karakteristik untuk menuntut pengerjaan beberapa tugas sekaligus.
- b. Pengerjaan *multitasking* mempunyai karakteristik pengalihan perhatian dalam pengerjaan tugas satu dengan tugas yang lain.
- c. Pengerjaan *multitasking* mempunyai karakteristik performa yang dibatasi oleh waktu.

Multitasking dapat memberikan efek tersendiri pada individu karena menuntut individu melakukan pembagian waktu, memecah konsentrasi dan mengalihkan perhatian diantara tugas - tugas yang dikerjakan. Dalam pengalihan perhatian diantara tugas – tugas tersebut dapat menurunkan efisiensi dan efektivitas, yang dimana konsentrasi individu dinilai menurun karena pengalihan perhatian memungkinkan terjadinya kesalahan akan meningkat. Dengan melakukan seleksi pekerjaan yang tepat akan diperoleh karakteristik individu yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan sehingga proses kerja menjadi lebih lancar. [12]

2.2.1 Efektifitas dan Efisiensi *Multitasking*

Menurut study yang dilakukan Adcock, Constable, Gore dan Goldman-Rakic yang meneliti tentang kondisi gelombang otak dari 16 mahasiswa dalam pengerjaan tugas tunggal dan tugas ganda, mereka mengemukakan bahwa adanya aktivitas gelombang otak pada pengerjaan tugas ganda lebih bekerja lebih keras daripada saat mengerjakan tugas tunggal. dalam hal ini pengerjaan tugas ganda akan menjadikan manusia berpikir lebih kompleks dan rumit. [4]

Alat media teknologi jika digunakan secara tepat akan meningkatkan pembelajaran siswa namun di sisi lain juga memberikan dampak yang buruk bagi pembelajaran siswa. Dalam hal ini Fried meneliti bahwa penggunaan laptop di dalam kelas akan membuat siswa menghabiskan waktu untuk melakukan *multitasking*. Penggunaan laptop didalam kelas akan mengalihkan siswa dari pembelajaran para pengajar, bahkan siswa-siswa tersebut berkecenderungan untuk membuka internet dan media sosial. [4]

Efek dari *multitasking* ini menunjukkan bahwa tidak hanya berbahaya pada konsentrasi otak manusia tetapi juga pada roda perekonomian. Menurut Jonathan B. Spira di dalam dunia bisnis, *multitasking* juga memberikan kerugian produktivitas sebesar \$650 Milyar. Hal tersebut dikarenakan banyaknya interupsi dari para pekerja yang menjawab panggilan telepon atau membalas email dan dibutuhkan rata-rata 25 menit untuk kembali secara normal berfokus pada tugas aslinya. [1]

Dalam keadaan lain *multitasking* mengimplikasikan efisiensi tujuan untuk menghasilkan hal-hal yang diinginkan misalnya individu menjawab telepon dan membalas *email* secara bersamaan yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Dengan performa *multitasking* yang lebih baik akan meningkatkan target tugas yang dicapai dalam satu waktu dan tidak menutup kemungkinan memberikan inovasi serta kreativitas dalam pengerjaan tugas tersebut. [5]

Kondisi *multitasking* akan lebih sulit dihadapi oleh individu dibandingkan dalam melakukan tugas tunggal. Dalam *multitasking* ini tidak hanya melakukan lebih dari satu tugas atau kegiatan tetapi juga pada peralihan perhatian diantara tugas-tugas tersebut. Terbatasnya waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut juga memaksa individu untuk membagi waktu dan memecah perhatian. [4]

Adapun hal-hal yang dapat membuat manusia melakukan *multitasking* yaitu dijelaskan dalam *activity theory*. *Activity theory* ini adalah sebuah kerangka psikologis yang mengintegrasikan motivasi, kognisi dan perilaku manusia dalam melakukan *multitasking*. Dilihat dari perspektifnya *activity theory* dibagi menjadi 3 yaitu perspektif tugas, pengguna, dan teknologi. Perspektif dari tugas ini berdasarkan pada usaha yang membutuhkan waktu dan sumber daya lainnya dalam memperoleh hasil dari tugas tersebut. Perspektif dari pengguna ini yaitu mendukung individu untuk melakukan tugas yang berbeda-beda untuk menghasilkan beberapa tujuan. Pada perspektif dari teknologi ini membantu perspektif lainnya menjadi alat mediasi yang memungkinkan individu melakukan tugas-tugas di waktu yang bersamaan. [13]

2.3 Metode Penelitian

Pemilihan metode penelitian sangat bergantung pada pertanyaan, tujuan penelitian serta jawaban yang diinginkan. Dalam hal ini penentuan sasaran penelitian harus dipersiapkan secara detail agar mendapatkan jawaban yang konkrit. Sebagai contoh terdapat 2 metode yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. [14]

2.3.1 Metode Kualitatif

Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah proses pemahaman dari metodologi yang berbeda untuk mengeksplorasi masalah sosial dan masalah manusia lainnya yang berfokus pada penelitian, disiplin ilmu, teknik pengumpulan data, analisis data dan bentuk pemaparan/naratif. Creswell membedakan lima jenis

penelitian kualitatif yaitu biografi, fenomenologi, grounded theory, etnografis dan studi kasus. Maka dalam hal ini penelitian kualitatif terdapat banyak pendekatan analisis beserta hasil pemaparannya. [15]

2.3.2 Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah pengukuran untuk variabel penelitian. Sehingga penelitian kuantitatif berdasarkan pada identifikasi suatu populasi, hipotesis hingga model penelitian. Pada metode kuantitatif ini juga digunakan sebagai pendekatan etik pertanyaan penelitian pada umumnya yang dirumuskan berdasarkan suatu teori ataupun hasil-hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini menekankan pada objektivitas, maka dari itu generalisasi suatu hasil merupakan hal yang penting dalam metode ini. Peran dari instrumen penelitian harus diuji kehandalan dan keasliannya dengan cara kuantitatif yang menggunakan analisis reliabilitas dan validitas. [14]

2.3.3 Jenis Penelitian Kuantitatif

Analisis kuantitatif yang biasa digunakan adalah analisis statistik. Biasanya analisis ini terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu:

1) Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif ini merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Data yang dianalisis tersebut tidak menghasilkan data secara umum tetapi akumulasi dari data dasar dalam bentuk deskripsi. Teknik analisis ini biasa digunakan untuk penelitian-penelitian yang bersifat eksplorasi. Teknik analisis deskriptif yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (crosstab). Dengan analisis

ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.

- b. Penghitungan ukuran tendensi sentral (mean, median modus).
- c. Penghitungan ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil).
- d. Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (pie chart), dan diagram lambang.
- e. Penghitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya). [14]

2) Statistik Inferensial

Dalam statistik inferensial ini adalah mengadakan penarikan kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan. kemudian analisis ini mengambil sampel tertentu dari sebuah populasi yang jumlahnya banyak, dan dari hasil analisis terhadap sampel tersebut digeneralisasikan terhadap populasi. Oleh karena itulah statistik inferensial ini juga disebut dengan istilah statistik induktif. Dari penjelasan tersebut analisis statistik inferensial dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Analisis Korelasional

Analisis korelasional adalah analisis yang mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam analisis korelasional ini dibagi lagi menjadi 2 bagian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain.

b. Analisis Komparasi

Analisis komparasi adalah analisis statistik yang bertujuan untuk membandingkan antara kondisi dua kelompok atau lebih. Penggunaan analisis ini tergantung pada jenis skala data dan banyak sedikitnya kelompok.

2.4 Sampel Penelitian

Pengambilan suatu data dapat menggunakan metode *sampling* (sampel) dengan sensus. Untuk sensus semua elemen harus diobservasi dan hasilnya berupa data yang sebenarnya, sedangkan untuk metode *sampling* dapat dilakukan hanya dengan mengobservasi sebagian elemen yang menghasilkan data perkiraan. Oleh sebab itu peneliti menggunakan pengumpulan data dengan menggunakan metode *sampling* dikarenakan dengan metode tersebut dapat diambil kesimpulan tentang suatu keadaan tanpa harus mengobservasi seluruh elemen. Teknik *sampling* ini terbagi menjadi dua yaitu teknik *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* bersifat objektif dan bisa diperkirakan hasilnya. Ada empat metode dari *probability sampling* untuk mendapatkan sampel yaitu *simple random sampling*, *systematic random sampling*, *stratified random sampling*, dan *clustered random sampling*. Sedangkan teknik *non probability sampling* bersifat subyektif dan tidak dapat diperkirakan hasilnya. Pada teknik *non probability sampling* ini juga mempunyai empat metode dalam mendapatkan sampel yaitu *convenience sampling*, *purposive sampling*, *quota sampling* dan *snowball sampling*. [16]

2.4.1 Menentukan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini menentukan sampel dengan menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan dengan observasi. Penentuan sampel tersebut dilakukan dengan cara *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel secara *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Tidak semua populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Maka dalam penelitian ini mengambil teknik *purposive sampling* dari jenis-jenis *nonprobability sampling*. Karena penelitian ini mengambil sampel dari kriteria pria dan wanita di kampus ITS. [17]

Dalam penentuan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Pada pencarian sampling tersebut menggunakan nilai tingkat kepercayaan sebesar 90%. Berikut ini merupakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Ne^2+1} [18]$$

Keterangan :

N = Populasi

e = Toleransi kesalahan

n = Hasil sampel

2.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data pada pengerjaan tugas akhir ini menggunakan teknik observasi. Berikut ini penjelasan teknik observasi.

2.5.1 Teknik Observasi

Menurut Pauline Young, observasi merupakan suatu studi yang dilakukan dengan terencana dan sistematis melalui pengamatan terhadap kejadian-kejadian yang terjadi saat itu. Teknik observasi ini mempunyai beberapa fungsi yaitu seperti metode yang membantu penelitian yang bersifat eksploratif, sebagai metode yang membantu dalam penelitian bersifat mendalam, dan sebagai metode utama dalam sebuah penelitian. Dalam metode observasi ini digolongkan menjadi 2 jenis yaitu *controlled observation* (observasi terstruktur) dan *uncontrolled observation* (observasi tidak terstruktur). Pada *controlled observation* ini merupakan observasi dengan prosedur, lembar observasi dan dibantu dengan alat-alat yang diperlukan dalam menunjang sebuah penelitian. Untuk *uncontrolled observation* ini merupakan observasi yang

dilakukan secara langsung tanpa menggunakan alat-alat maupun prosedur observasi serta hanya menggunakan lembar observasi yang sederhana sebagai pedoman dalam sebuah penelitian. Berdasarkan hubungan dari setiap kejadian yang diamati baik dari observasi terstruktur maupun observasi tidak terstruktur dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Observasi partisipan merupakan observasi yang terlibat dengan kejadian yang diamati secara langsung, untuk observasi nonpartisipan merupakan observasi yang tidak terlibat dengan kejadian yang diamati. Ada beberapa syarat agar metode observasi dapat digunakan sebagai metode ilmiah, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi direncanakan secara sistematis.
2. Observasi digunakan dan direncanakan sesuai tujuan dari penelitian.
3. Observasi harus didokumentasikan secara sistematis agar dapat dianalisis dan diinterpretasikan.
4. Observasi harus diuji validitas dan reliabilitasnya.
5. Observer harus objektif.
6. Observer harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang apa yang akan diobservasikan.

Selain memenuhi syarat dari observasi tersebut, observer perlu memperhatikan kejadian-kejadian apa saja yang timbul dan tidak termasuk dalam rancangan penelitian metode observasi. [19]

2.6 Pengujian Instrumen

Dalam hal ini pengujian yang dilakukan menggunakan software SPSS.

2.6.1 Statistical Product Service Solution (SPSS)

SPSS adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer. SPSS ini

merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat analisis statistik. Berikut ini merupakan statistik yang termasuk dalam SPSS :

- Statistik Deskriptif, seperti : tabulasi silang, frekuensi, deskripsi, statistik deskripsi rasio.
- Statistik Bivariat, seperti : rata-rata, ANOVA, korelasi, t-test.
- Prediksi hasil numerik, seperti : regresi linear.
- Prediksi untuk mengidentifikasi kelompok, seperti : analisis faktor, analisis cluster.

SPSS dapat membaca data dari file teks ASCII, selain itu terdapat juga spreadsheets dan database SPSS yang dapat membaca dan menambahkan ke dalam table database eksternal relasional melalui ODBC dan SQL. [20]

2.6.2 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu observasi atau observasi. Suatu observasi dinyatakan valid apabila pernyataan/pertanyaan yang ada mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh observasi tersebut. Pengukuran ini dilakukan dengan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus Pearson, Koefisien validitas yang memiliki nilai tidak terlalu tinggi, semisal di sekitar angka 0,5 akan lebih dapat diterima dan dianggap memuaskan daripada koefisien reliabilitas dengan angka yang sama. Namun, apabila koefisien validitas itu kurang dari 0,3 biasanya dianggap sebagai tidak memuaskan. Angka ini ditetapkan sebagai konvensi yang didasarkan pada asumsi distribusi skor dari kelompok subyek yang berjumlah besar. Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa jika koefisien validitas $\geq 0,3$ maka pertanyaan dinyatakan valid, sedangkan koefisien validitas $< 0,3$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Nilai dari eigenvalue harus > 1 dan memiliki faktor loading $> 0,4$ dalam setiap pertanyaan [21]. Berikut ini rumus dalam menentukan validitas :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

xy = Koefisien korelasi

X = nilai pertanyaan dari setiap nomor

Y = Jumlah nilai total dari pertanyaan

N = Jumlah responden

2.6.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel). reliabilitas merupakan salah satu ciri karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Dari pengertian tersebut uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan suatu data yang dapat dilihat dari stabilitas dan konsistensinya ketika melakukan pengukuran atau pengamatan dilakukan secara berulang. Pengujian reliabilitas berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian tes instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Uji reliabilitas juga digunakan sebagai penilaian terhadap kestabilan ukuran serta konsistensi responden dalam melakukan observasi. Selain itu uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dari hasil observasi tersebut. Syarat data tersebut reliabel jika koefisien reliabilitas $\geq 0,6$. Sedangkan apabila $< 0,6$ maka alat ukur dianggap tidak reliabel [21]. Berikut ini merupakan rumus uji reliabilitas dalam menentukan data tersebut reliabel :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Jumlah pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian dari tiap item

s_t^2 = varian keseluruhan

2.6.4 Uji T

Uji T adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai rata-rata dua kelompok yang secara statistik berbeda satu sama yang lain. Dalam hal ini perbedaan statistik adalah perbedaan variabilitas ataupun sebaran data antar kelompok yang dibandingkan. Dari sini hasil uji T dalam penelitian dapat disimpulkan memberikan perbedaan ataupun memiliki persamaan dalam kedua kelompok tersebut.

Di dalam hasil pengujian ini terdapat nilai signifikansi. Nilai signifikansi ini menunjukkan bahwa hasil penelitian memiliki probabilitas untuk benar yang pada uji T digunakan dalam menilai hipotesis yang didefinisikan. Dalam pengujian, dengan tingkat kepercayaan 95% hasil signifikansi dapat diukur jika nilai $< 0,05$ sehingga didapatkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan rata – rata nilai dari kedua variabel, sedangkan jika nilai $> 0,05$ maka didapatkan kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan rata – rata nilai dari kedua variabel.

2.6.5 Uji Regresi

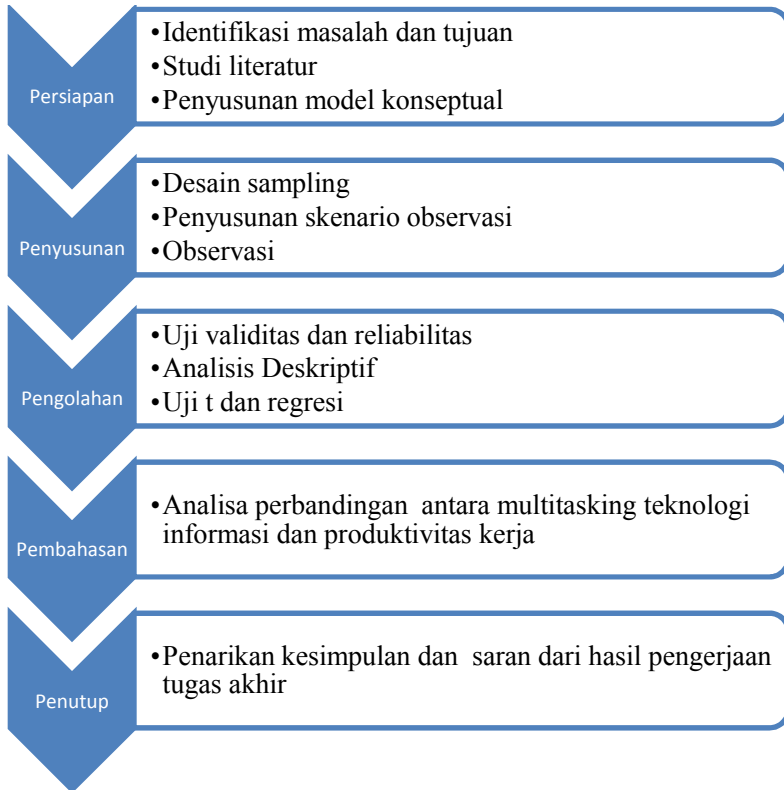
Uji Regresi adalah pengujian yang digunakan untuk mempelajari variabel-variabel yang ada saling berhubungan. Hubungan yang didapat dinyatakan dalam bentuk matematik yang dinyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Dalam uji regresi ini digunakan untuk mencari nilai R Square (R^2) atau yang disebut koefisien determinasi. [22] Koefisien determinasi ini menggambarkan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung. Dalam skala koefisien determinasi yaitu 0 sampai 1 yang berarti 1 menunjukkan persentase 100% variabel bebas terhadap variabel tergantung. Berikut ukuran nilai koefisien determinasi :

- Nilai $R^2 > 0,5$ menunjukkan variabel bebas dapat menjelaskan menjelaskan variabel tergantung dengan baik dan kuat.
- Nilai $R^2 = 0,5$ menunjukkan nilai sedang.
- Nilai $R^2 < 0,5$ menunjukkan variabel bebas kurang dapat menjelaskan tergantung dengan kuat, dan terdapat variabel bebas lain yang memililh pengaruh kuat.

BAB III METODOLOGI

3.1 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi metodologi dalam pengerjaan tugas akhir. Urutan pengerjaan, definisi dari setiap proses dan *tools* yang digunakan. Metode penelitian diawali dari studi literatur, lalu dilanjutkan dengan penentuan dimensi dan subdimensi yang akan digunakan dalam evaluasi. Setelah itu, dilakukan pembuatan skenario yang diberikan kepada responden. Kemudian observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang kemudian akan divalidasi. Analisis dan penilaian akan dilakukan setelahnya. Kemudian hasil akhir dari penelitian ini akan menghasilkan sebuah laporan. Berikut ini merupakan metodologi dalam pengerjaan tugas akhir ini :



Gambar 3.1 Metodologi Pengerjaan Tugas Akhir

3.2 Identifikasi Permasalahan dan Tujuan

Pada tahap ini mengidentifikasi permasalahan tentang pengaruh dari *multitasking* teknologi informasi terhadap produktivitas kerja. Dari permasalahan tersebut manusia berkecenderungan untuk mengerjakan tugas secara bersama-sama demi menghasilkan beberapa tujuan tertentu [13]. Di sisi lain hal itu sangat mempengaruhi produktivitas kerja manusia, karena produktivitas kerja manusia dapat dinilai maksimal jika kualitas dari kerja tersebut berbanding lurus dengan kuantitas kerjanya. Semakin sering manusia melakukan *multitasking* maka kuantitas

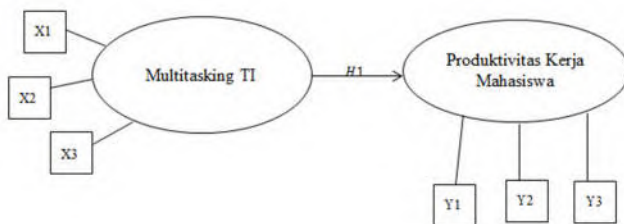
pekerjaan tersebut dinilai kurang optimal [8]. Pada tahapan ini peneliti mengidentifikasi masalah beserta tujuan dengan melakukan observasi langsung kepada pria dan wanita.

3.3 Studi Literatur

Pada tahap ini melakukan pemahaman literatur tentang permasalahan mengenai pengaruh *multitasking* teknologi informasi terhadap produktivitas kerja. Literatur tentang masalah tersebut diambil dari buku dan jurnal ilmiah. Hal-hal yang dipelajari yaitu pengertian produktivitas kerja, *multitasking* dan efek dari *multitasking*, pengambilan data, metode penelitian, serta pemahaman tentang analisis regresi.

3.4 Penyusunan Model Konseptual

Pada tahap ini penyusunan model konseptual berisi tentang variabel-variabel *multitasking* serta indikator-indikator dari produktivitas kerja. Berikut ini gambaran model konseptual tentang penelitian ini :



Gambar 3.2 Model Konseptual

| | |
|--------|---|
| ————— | : Variabel Penyusun |
| —————→ | : Pengaruh <i>multitasking</i> terhadap produktivitas kerja |
| X1 | : Skenario 1 |
| X2 | : Skenario 2 |
| X3 | : Skenario 3 |
| Y1 | : Kualitas kerja mahasiswa |
| Y2 | : Kuantitas kerja mahasiswa |
| Y3 | : Kecepatan kerja mahasiswa |

Dari gambar tersebut maka hipotesis yang dimunculkan dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak adanya pengaruh antara *multitasking* teknologi informasi dengan produktivitas kerja mahasiswa ITS.

H₁ : Adanya pengaruh antara *multitasking* teknologi informasi dengan produktivitas kerja mahasiswa ITS.

3.5 Desain Sampling

Pada tahap ini desain *sampling* yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal ini digunakan untuk memenuhi kriteria peneliti dalam pengerjaan tugas akhir yang telah ditentukan.

3.5.1 Penyusunan Skenario Observasi

Pada tahap ini penyusunan skenario observasi berdasarkan model konseptual yang telah dibuat sebelumnya. Observasi ini dinilai berdasarkan kuantitas, kualitas dan kecepatan kerja. Media yang

digunakan dalam observasi ini adalah laptop dan browser internet. Berikut ini daftar skenario observasi penelitiannya :

Tabel 3.1 Daftar skenario observasi

| No | Skenario |
|----|---|
| 1 | Mengetik 450 kata di PC/komputer menggunakan microsoft word |
| 2 | Mengetik 450 kata di PC/komputer menggunakan microsoft word dan melakukan resume video di youtube |
| 3 | Mengetik 450 kata di PC/komputer menggunakan microsoft word, melakukan resume video di youtube dan mengerjakan 10 soal matematika |

3.5.2 Observasi

Pada tahap ini observasi dilakukan dengan menggunakan *non probability sampling* yang digabungkan dengan teknik *purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini penelitian berdasarkan kriteria laki-laki dan perempuan pada kampus ITS, dengan menggunakan rumus slovin yang telah dijelaskan pada tinjauan pustaka. Berdasarkan pengertian tersebut maka langkah pertama yang harus dilakukan yaitu dengan mencari sampel untuk penelitian tersebut. Berikut ini merupakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Populasi

e = Toleransi kesalahan

n = Hasil sampel

$$n = \frac{17485}{(17485 \cdot (0,1^2)) + 1}$$

$$n = \frac{17485}{(17485 \cdot 0,01) + 1}$$

$$n = \frac{17485}{175,85}$$

$$n = 99,43133$$

Dari hasil rumus diatas maka didapatkan total populasi mahasiswa ITS yang berjumlah 17485 orang, maka total sampel penelitian yang dibutuhkan dengan menggunakan taraf kesalahan 10% yaitu sebesar 100 sampel.

3.5.3 Langkah-langkah Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah dalam melakukan observasi yaitu menentukan tujuan dan fungsi dari kegiatan observasi, mencatat data yang diperlukan dalam keperluan observasi, menentukan tempat observasi dan peserta yang di observasi, dan yang terakhir mencatat hasil observasi.

3.6 Pengolahan Data

Pada tahap ini merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui variabel satu dengan yang lain saling mempengaruhi atau tidak. Dengan demikian data yang terkumpul mudah dimengerti serta data tersebut dapat diolah untuk dijadikan bahan pengambilan keputusan.

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengolahan data ini dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas terhadap data dari observasi yang telah didapatkan. Dalam uji validitas, data observasi diuji untuk mendapatkan data yang valid. Jika data yang di dapat belum valid maka hal yang harus dilakukan adalah dengan mencari pertanyaan yang tidak valid dan menghapus pertanyaan tersebut. Analisis selanjutnya yaitu dengan uji reliabilitas yang dimana data observasi dapat dipastikan telah reliabel. Jika data observasi tersebut tidak reliabel maka pertanyaan dari observasi tersebut tidak konsisten sehingga sama seperti uji validitas yang dimana bila pertanyaan tidak valid maka harus dihapus agar tidak mengganggu hasil analisa penelitian secara keseluruhan.

3.6.2 Uji T, Korelasi dan Regresi

Pada tahap ini hasil pengolahan data dari observasi yang dilakukan diuji dengan chi square serta korelasi dan regresi untuk menjawab tujuan penelitian yaitu mengetahui pengukuran produktivitas kerja dalam melakukan *multitasking* teknologi informasi.

3.6.3 Metode Kuantitatif

Dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode kuantitatif yang berbentuk angka-angka yang diperoleh sebagai hasil suatu pengolahan data. Pada metode analisis ini, data yang diperoleh dari hasil jawaban observasi

digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik.

3.6.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data penelitian yang telah dilakukan pengolahan yang kemudian dapat digunakan sebagai panduan dalam menyusun saran yang diinginkan. Analisis deskriptif ini yang dihasilkan adalah menjelaskan secara teks yang berasal dari angka-angka hasil analisis kuantitatif.

3.7 Pembahasan

Pada tahap ini merupakan hasil analisis perhitungan dari uji model konseptual. Dari hasil uji tersebut didapatkan hasil pengaruh serta hubungan *multitasking* teknologi informasi terhadap produktivitas kerja serta pengukuran produktivitas kerja terhadap *multitasking* teknologi informasi. Dari hasil tersebut akan dilakukan analisa perbandingan antara *multitasking* teknologi informasi terhadap produktivitas kerja.

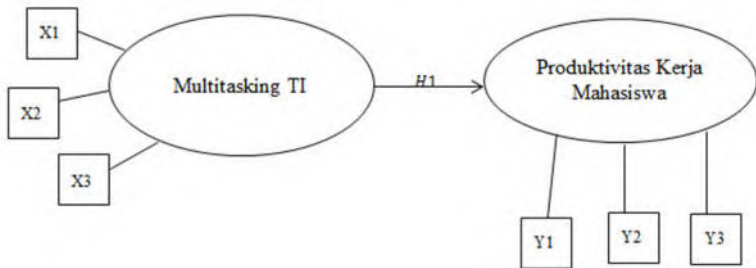
3.8 Penutup

Pada tahap ini membuat laporan dan kesimpulan terhadap hasil pengujian tentang pengaruh *multitasking* teknologi informasi terhadap produktivitas kerja. Kesimpulan pada penelitian tersebut digunakan dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan dari awal. Dari kesimpulan tersebut akan didapatkan saran dalam menentukan pengembangan dan perbaikan selanjutnya

BAB IV PERANCANGAN

4.1 Model konseptual

Berikut ini merupakan model konseptual berisi tentang variabel-variabel *multitasking* serta indikator-indikator dari produktivitas kerja. Berikut ini merupakan gambaran model konseptual tentang penelitian ini **Gambar 4.1** adalah model konseptual hubungan *multitasking* terhadap produktivitas kerja.



Gambar 4.1 Model Konseptual hubungan *multitasking* terhadap produktivitas kerja

Gambar 4.1 menunjukkan hipotesis yang diuji dalam tugas akhir ini. Berikut ini adalah daftar hipotesis yang sesuai dengan **Gambar 4.1**:

————— : Variabel Penyusun

—————> : Pengaruh *multitasking* terhadap produktivitas kerja

X1 : Skenario 1

X2 : Skenario 2

- X3 : Skenario 3
 Y1 : Kualitas kerja mahasiswa
 Y2 : Kuantitas kerja mahasiswa
 Y3 : Kecepatan kerja mahasiswa

Dari gambar tersebut maka hipotesis yang dimunculkan dalam pengerjaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak adanya pengaruh antara *multitasking* teknologi informasi dengan produktivitas kerja mahasiswa ITS.

H₁ : Adanya pengaruh antara *multitasking* teknologi informasi dengan produktivitas kerja mahasiswa ITS.

4.2 Penyusunan Skenario

Penyusunan skenario ini berdasarkan variabel-variabel yang terdapat pada model konseptual, model tersebut memiliki 3 variabel dalam penelitiannya, yaitu: kuantitas kerja, kualitas kerja dan kecepatan kerja.

Skenario yang disusun menggunakan pengukuran evaluasi yang mengukur penelitian responden terhadap suatu kondisi. Pilihan jawaban responden dipetakan di dalam bentuk skala likert. Dengan skala Likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. **Tabel 4.1** adalah daftar skala yang akan digunakan.

Tabel 4.1 Skala Likert Pernyataan

| No. | Pernyataan | Skor untuk pernyataan |
|-----|-------------------|-----------------------|
| 1. | Sangat Mampu (SS) | 5 |

| | | |
|----|--------------------------|---|
| 2. | Mampu (M) | 4 |
| 3. | Normal (N) | 3 |
| 4. | Tidak Mampu (KM) | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Mampu (STM) | 1 |

4.3 Mapping Skenario

Tabel 4.2 adalah pernyataan yang digunakan dalam skenario.

Tabel 4.2 Mapping Skenario

| Skenario | Indikator | Sub Indikator |
|--|---------------------------|---|
| Mengetik ulang artikel di PC/komputer menggunakan microsoft word | Kuantitas Kerja Mahasiswa | Banyaknya kata yang dikerjakan |
| | Kualitas Kerja Mahasiswa | Benar kata yang dikerjakan |
| | Kecepatan Kerja Mahasiswa | Tepat waktu dalam mengetik ulang artikel dan resume video yang diberikan |
| Mengetik ulang artikel di PC/komputer menggunakan microsoft word dan melakukan resume video yang diberikan | Kuantitas Kerja Mahasiswa | Banyaknya kata yang dikerjakan Banyaknya materi resume video yang dikerjakan |
| | Kualitas Kerja Mahasiswa | Benar kata yang dikerjakan Benar materi resume video yang dikerjakan |
| | Kecepatan Kerja | Tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan |
| Mengetik ulang artikel di PC/komputer menggunakan microsoft word | Kuantitas Kerja | Banyaknya kata yang dikerjakan |
| | | Banyaknya materi resume video yang dikerjakan |
| | | Banyaknya soal matematika yang dikerjakan |

| Skenario | Indikator | Sub Indikator |
|--|-----------------|--|
| dengan melakukan resume video yang diberikan dan mengerjakan soal matematika | Kualitas Kerja | Benar kata yang dikerjakan |
| | | Benar materi resume video yang dikerjakan |
| | | Benar soal matematika yang dikerjakan |
| | Kecepatan Kerja | Tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan |

4.4 Batasan Skenario

Dalam batasan skenario berisikan tentang batasan yang diberikan peneliti terhadap responden. Berikut ini batasan skenarionya :

Tabel 4.3 Tabel Batasan Skenario

| Skenario | Batasan |
|--|---|
| Mengetik ulang artikel sebanyak 450 kata di PC/komputer menggunakan microsoft word | Artikel yang dikerjakan berjumlah 450 kata |
| | Mengerjakan skenario tersebut dengan waktu yang diberikan selama 15 menit |
| Mengetik ulang artikel sebanyak 450 kata di PC/komputer menggunakan microsoft word dan melakukan resume video yang diberikan | Artikel yang dikerjakan berjumlah 450 kata |
| | Telah diberikan link video pada soal |
| | Mengerjakan skenario tersebut dengan waktu yang diberikan selama 15 menit |
| Mengetik ulang artikel sebanyak 450 kata di PC/komputer menggunakan microsoft word dengan melakukan resume video yang diberikan dan mengerjakan 10 soal matematika | Artikel yang dikerjakan berjumlah 450 kata |
| | Telah diberikan link video pada soal |
| | Diberikan 10 soal matematika |

| Skenario | Batasan |
|----------|---|
| | Mengerjakan skenario tersebut dengan waktu yang diberikan selama 15 menit |

4.5 Penilaian Indikator skenario

Dalam penilaian indikator skenario berisikan tentang skor dari pengerjaan skenario dari peneliti yang diberikan terhadap responden.

4.5.1 Skenario 1

Tabel 4.4 Penilaian Indikator Kuantitas Kerja Skenario 1

| Indikator | Sub Indikator | Skor |
|----------------------------------|--|------|
| Kuantitas Kerja Mahasiswa | SUB INDIKATOR 1 | |
| | Mengetik artikel sebanyak 0-100 kata | 1 |
| | Mengetik artikel sebanyak 101 - 200 kata | 2 |
| | Mengetik artikel sebanyak 201 - 300 kata | 3 |
| | Mengetik artikel sebanyak 301 - 400 kata | 4 |
| | Mengetik artikel sebanyak 401-450 kata | 5 |

Tabel 4.5 Penilaian Indikator Kualitas Kerja Skenario 1

| Indikator | Sub Indikator | Skor |
|---------------------------------|---|------|
| Kualitas Kerja Mahasiswa | SUB INDIKATOR 1 | |
| | Penulisan kata yang salah mencapai 50 kata atau lebih | 1 |
| | Penulisan kata yang salah mencapai 31 hingga 49 kata | 2 |
| | Penulisan kata yang salah mencapai 20 hingga 30 kata | 3 |
| | Penulisan kata yang salah mencapai 10 hingga 19 kata | 4 |
| | Penulisan kata yang salah kurang dari 10 kata | 5 |

Tabel 4.6 Penilaian Indikator Kecepatan Kerja Skenario 1

| Indikator | Sub Indikator | Skor |
|----------------------------------|--|------|
| Kecepatan Kerja Mahasiswa | SUB INDIKATOR 1 | |
| | Mengerjakan soal dengan mencatatkan waktu 15 menit | 1 |
| | Mengerjakan soal dengan mencatatkan waktu 14 menit | 2 |
| | Mengerjakan soal dengan mencatatkan waktu 13 menit | 3 |
| | Mengerjakan soal | 4 |

| | | |
|--|--|---|
| | dengan mencatatkan waktu 11 - 12 menit | |
| | Mengerjakan soal dengan mencatatkan waktu 10 menit | 5 |

4.5.2 Skenario 2

Tabel 4.7 Penilaian Indikator Kuantitas Skenario 2

| Indikator | Sub Indikator | Skor |
|----------------------------------|--|------|
| Kuantitas Kerja Mahasiswa | SUB INDIKATOR 1 | |
| | Mengetik artikel sebanyak 0-100 kata | 1 |
| | Mengetik artikel sebanyak 101 - 200 kata | 2 |
| | Mengetik artikel sebanyak 201 - 300 kata | 3 |
| | Mengetik artikel sebanyak 301 - 400 kata | 4 |
| | Mengetik artikel sebanyak 401-450 kata | 5 |
| | SUB INDIKATOR 2 | |
| | Mengerjakan 1 (satu) poin resume dari video yang diberikan | 1 |
| | Mengerjakan 2 (dua) poin resume dari video yang diberikan | 2 |

| | | |
|--|---|---|
| | Mengerjakan 3 (tiga) poin resume dari video yang diberikan | 3 |
| | Mengerjakan 4 (empat) poin resume dari video yang diberikan | 4 |
| | Mengerjakan semua poin resume dari video yang diberikan | 5 |

Tabel 4.8 Penilaian Indikator Kualitas Skenario 2

| Indikator | Sub Indikator | Skor |
|--------------------------|---|------|
| Kualitas Kerja Mahasiswa | SUB INDIKATOR 1 | |
| | Penulisan kata yang salah mencapai 50 kata atau lebih | 1 |
| | Penulisan kata yang salah mencapai 31 hingga 49 kata | 2 |
| | Penulisan kata yang salah mencapai 20 hingga 30 kata | 3 |
| | Penulisan kata yang salah mencapai 10 hingga 19 kata | 4 |
| | Penulisan kata yang salah kurang dari 10 kata | 5 |
| | SUB INDIKATOR 2 | |
| | Resume video yang dikerjakan tidak ada yang benar | 1 |
| | Resume video yang | 2 |

| | | |
|--|-------------------------------------|---|
| | dikerjakan benar 1 sampai 2 poin | |
| | Resume yang dikerjakan benar 3 poin | 3 |
| | Resume yang dikerjakan benar 4 poin | 4 |
| | Resume yang dikerjakan benar semua | 5 |

Tabel 4.9 Penilaian Indikator Kecepatan Kerja Skenario 2

| Indikator | Sub Indikator | Skor |
|----------------------------------|---|-------------|
| | SUB INDIKATOR 1 | |
| Kecepatan Kerja Mahasiswa | Mengerjakan soal dengan mencatatkan waktu 15 menit | 1 |
| | Mengerjakan soal dengan mencatatkan waktu 14 menit | 2 |
| | Mengerjakan soal dengan mencatatkan waktu 13 menit | 3 |
| | Mengerjakan soal dengan mencatatkan waktu 11 - 12 menit | 4 |
| | Mengerjakan soal dengan mencatatkan waktu 10 menit | 5 |

Pada penilaian kuantitas kerja dan kualitas kerja resume video didapatkan dari dari poin video skenario 2 yang berjudul “5

Things You Should Be Doing to Have an Insanely Productive week". Video tersebut mempunyai 5 poin, kuantitas kerja dinilai dari seberapa banyak responden mengerjakan poin dari resume video dan kualitas kerja dinilai dari seberapa banyak responden benar dalam mengerjakan poin dari resume video tersebut.

4.5.3 Skenario 3

Tabel 4.10 Penilaian Indikator Kuantitas Skenario 3

| Indikator | Sub Indikator | Skor |
|----------------------------------|--|-------------|
| Kuantitas Kerja Mahasiswa | SUB INDIKATOR 1 | |
| | Mengetik artikel sebanyak 0-100 kata | 1 |
| | Mengetik artikel sebanyak 101 - 200 kata | 2 |
| | Mengetik artikel sebanyak 201 - 300 kata | 3 |
| | Mengetik artikel sebanyak 301 - 400 kata | 4 |
| | Mengetik artikel sebanyak 401-450 kata | 5 |
| | SUB INDIKATOR 2 | |
| | Mengerjakan 1 sampai 2 poin resume dari video yang diberikan | 1 |
| | Mengerjakan 3 sampai 4 poin resume dari video yang diberikan | 2 |

| | | |
|------------------------|---|---|
| | Mengerjakan 5 sampai 6 poin resume dari video yang diberikan | 3 |
| | Mengerjakan 7 sampai 8 poin resume dari video yang diberikan | 4 |
| | Mengerjakan 9 sampai 10 poin resume dari video yang diberikan | 5 |
| SUB INDIKATOR 3 | | |
| | Mengerjakan 1-3 soal matematika | 1 |
| | Mengerjakan 4 soal matematika | 2 |
| | Mengerjakan 5 soal matematika | 3 |
| | Mengerjakan 6-7 soal matematika | 4 |
| | Mengerjakan 8-10 soal matematika | 5 |

Tabel 4.11 Penilaian Indikator Kualitas Skenario 3

| Indikator | Sub Indikator | Skor |
|---------------------------------|---|------|
| Kualitas Kerja Mahasiswa | SUB INDIKATOR 1 | |
| | Penulisan kata yang salah mencapai 50 kata atau lebih | 1 |
| | Penulisan kata yang salah mencapai 31 hingga 49 kata | 2 |
| | Penulisan kata yang | 3 |

| | |
|---|---|
| salah mencapai 20 hingga 30 kata | |
| Penulisan kata yang salah mencapai 10 hingga 19 kata | 4 |
| Penulisan kata yang salah kurang dari 10 kata | 5 |
| SUB INDIKATOR 2 | |
| Resume video yang dikerjakan benar 1 sampai 2 poin. | 1 |
| Resume video yang dikerjakan benar 3 sampai 4 poin. | 2 |
| Resume yang dikerjakan benar 5 sampai 6 poin. | 3 |
| Resume yang dikerjakan benar 7 sampai 8 poin. | 4 |
| Resume yang dikerjakan 9 sampai 10 poin. | 5 |
| SUB INDIKATOR 3 | |
| Soal matematika yang dikerjakan tidak ada atau salah semua. | 1 |
| Soal matematika yang dikerjakan benar 1-3 soal. | 2 |
| Soal matematika yang dikerjakan benar 4-5 soal. | 3 |
| Soal matematika yang dikerjakan benar 6-7 soal. | 4 |

| | | |
|--|--|---|
| | Soal matematika yang dikerjakan benar 8-10 soal. | 5 |
|--|--|---|

Tabel 4.12 Penilaian Indikator Kecepatan Kerja Skenario 3

| Indikator | Sub Indikator | Skor |
|----------------------------------|---|------|
| Kecepatan Kerja Mahasiswa | SUB INDIKATOR 1 | |
| | Mengerjakan soal dengan mencatatkan waktu 15 menit | 1 |
| | Mengerjakan soal dengan mencatatkan waktu 14 menit | 2 |
| | Mengerjakan soal dengan mencatatkan waktu 13 menit | 3 |
| | Mengerjakan soal dengan mencatatkan waktu 11 - 12 menit | 4 |
| | Mengerjakan soal dengan mencatatkan waktu 10 menit | 5 |

Pada penilaian kuantitas kerja dan kualitas kerja resume video didapatkan dari dari poin video skenario 3 yang berjudul “*How to Manage Time with 10 Steps that Work*”. Video tersebut mempunyai 10 poin, kuantitas kerja dinilai dari seberapa banyak responden mengerjakan poin dari resume video dan kualitas kerja dinilai dari seberapa banyak responden benar dalam mengerjakan poin dari resume video.

4.6 Penentuan Responden Skenario

Penentuan jumlah responden pada penelitian ini telah di jelaskan sebelumnya menggunakan mahasiswa ITS, yaitu sebanyak 100 orang.

BAB V IMPLEMENTASI

Pada bab ini, ditulis mengenai pengolahan hasil data observasi termasuk uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis terkait pengaruh hubungan *multitasking* teknologi informasi terhadap produktivitas kerja mahasiswa ITS.

5.1 Pengujian Data Observasi

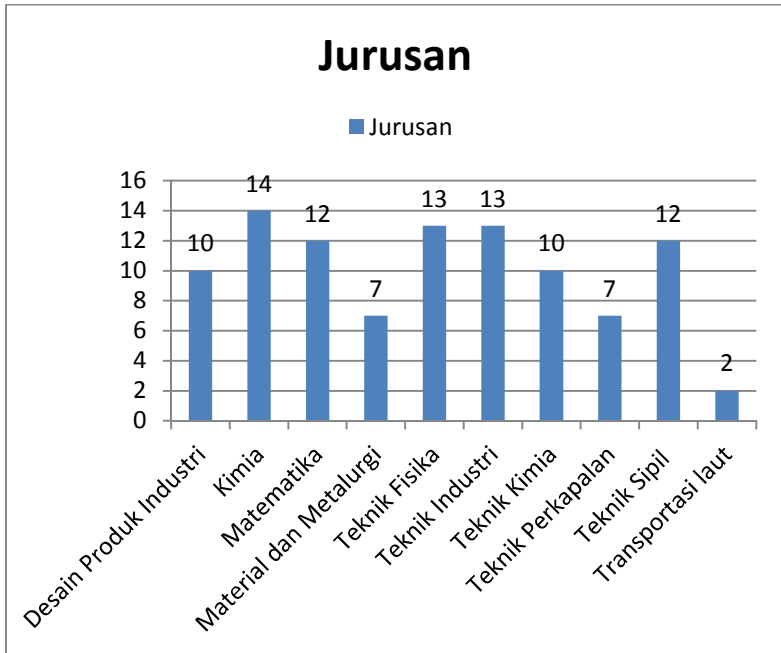
Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis demografi, uji reliabilitas, uji validitas, serta analisis deskriptif statistic data observasi pada skenario 1.

5.1.1 Analisis Demografi Data Responden Observasi

Data observasi yang didapatkan adalah 100 orang mahasiswa ITS Surabaya. Berdasarkan data yang didapatkan, terdapat beberapa persebaran data yaitu jurusan dan jenis kelamin. Berikut ini penjabaran demografi data dari responden observasi.

- **Jurusan**

Data demografi jurusan responden observasi ditampilkan dalam bentuk diagram seperti pada tabel data demografi berikut :

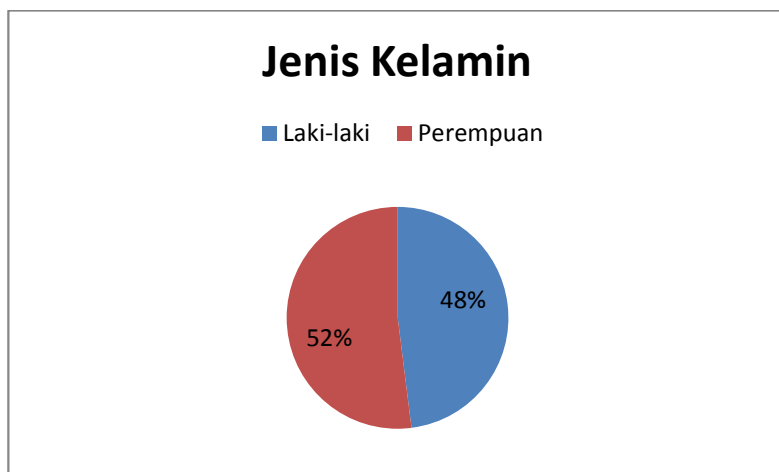


Gambar 5.1 Tabel data demografi jurusan responden observasi

Berdasarkan Gambar 5.1 tersebut dapat diketahui responden observasi tugas akhir ini paling banyak merupakan dari jurusan kimia dengan jumlah 14 responden. Sedangkan jumlah terbanyak kedua merupakan responden dari jurusan teknik fisika dan teknik industri sebanyak 13 responden. Kemudian terbanyak ketiga didapatkan dari jurusan matematika dan teknik sipil sebanyak 12 responden. Terbanyak keempat yaitu jurusan desain produk industri dan teknik kimia dengan jumlah responden 10 orang. Terbanyak kelima yaitu jurusan material dan metalurgi dan teknik perkapalan dengan jumlah responden 7 orang. Kemudian yang terakhir jurusan transportasi laut dengan 2 orang responden.

- **Jenis Kelamin**

Data demografi jenis kelamin responden observasi ini ditampilkan dalam bentuk diagram seperti pada Gambar 5.2 berikut :



Gambar 5.2 Jenis kelamin data demografi responden observasi

Berdasarkan Gambar 5.2 diatas, dapat diketahui jumlah responden observasi berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 48%. Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 52%. Dari Gambar 5.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa responden dari observasi ini jenis kelamin perempuan lebih banyak 4% dibandingkan dengan jenis kelamin Laki-Laki.

- **Responden Observasi**

Pada penelitian tugas akhir ini menggunakan responden mahasiswa angkatan 2015 ITS.

5.1.2 Uji Reliabilitas Observasi Skenario 1

Uji reliabilitas untuk menetapkan apakah instrument observasi dapat digunakan lebih dari satu kali atau paling tidak didapatkan data yang konsisten. Sehingga reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dimana nilai koefisien reliabilitas yang baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0,6. Pada table 5.1 berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas dari data observasi dari skenario .

Tabel 5.1 Uji reliabilitas data observasi skenario 1

| Variabel | Batas minimal <i>Cronbach Alpha</i> | Nilai Cronbach Alpha | Keterangan |
|--------------------|--|-------------------------|------------|
| Kuantitas | 0,6 | 0,75 | Reliabel |
| Kualitas | 0,6 | 0,709 | Reliabel |
| Kecepatan Kerja | 0,6 | 0,822 | Reliabel |

Pada uji reliabilitas skenario 1 ini menjelaskan bahwa observasi dapat dikatakan reliabel karena nilai cronbach alpha dari masing – masing variabel telah lebih besar dari 0,6.

5.1.3 Uji Validitas Observasi Skenario 1

Uji validitas ini digunakan untuk melihat tingkat valid dari data observasi yang dilakukan. Pada uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi product moment dari pearson dengan tingkat signifikansi 0,05 dan menggunakan pengujian 2 arah (*2-tailed test*). Berdasarkan hasil pengolahan data oleh responden, didapatkan 100 responden. Sehingga berdasarkan Tabel-r dinyatakan bahwa nilai *pearson correlation* minimal dapat dinyatakan valid adalah 0,197. Pada tabel 5.2 berikut adalah data uji validitas observasi skenario 1

Tabel 5.2 Uji validitas data observasi skenario 1

| Variabel | Batas minimal validitas | Nilai validitas | Keterangan |
|-----------------|-------------------------|-----------------|------------|
| Kuantitas | 0,197 | 0,632 | Valid |
| Kualitas | 0,197 | 0,590 | Valid |
| Kecepatan Kerja | 0,197 | 0,780 | Valid |

Pada tabel 5.2 dapat diketahui bahwa nilai pearson correlation pada seluruh variabel memiliki nilai lebih tinggi dari tabel r yang artinya bahwa semua data dalam skenario 1 telah dinyatakan valid.

5.1.4 Analisis Deskriptif Statistik Data Observasi Skenario 1

Analisis deskriptif statistik dilakukan pada data yang dikelompokkan dalam variabel – variabel seperti kuantitas, kualitas, dan kecepatan kerja. Dalam menilai setiap variabel dalam tugas akhir ini dilihat dari nilai rata – rata (mean) yang berdasarkan interval kelas rata – rata. Perhitungan interval kelas menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Interval = \frac{Nilai\ tertinggi - Nilai\ terendah}{Banyaknya\ Kelas} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dengan menggunakan skala likert 5 pada penelitian maka pada tabel 5.3 berikut adalah interval rata – rata pada tiap skala dalam skenario 1

Tabel 5.3 Interval rata-rata variabel kuantitas pada skenario 1 dalam menghitung produktivitas kerja

| Interval Rata - Rata | Rentang Nilai |
|-----------------------|---------------|
| $1 \leq x \leq 1,8$ | Tidak Mampu |
| $1,8 \leq x \leq 2,6$ | Kurang Mampu |
| $2,6 \leq x \leq 3,4$ | Normal |
| $3,4 \leq x \leq 4,2$ | Mampu |
| $4,2 \leq x \leq 5$ | Sangat Mampu |

Berdasarkan interval rata-rata pada tabel 5.3 diatas maka tabel dibawah ini adalah hasil data observasi variabel kuantitas, kualitas dan kecepatan kerja pada skenario 1 dengan 100 responden

Tabel 5.4 Data variabel kuantitas skenario 1

| Jurusan | Variabel | Skor |
|------------------------|-----------|------|
| Teknik Fisika | Kuantitas | 3 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 4 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 5 |
| Matematika | Kuantitas | 5 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 5 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 5 |
| Matematika | Kuantitas | 5 |
| Matematika | Kuantitas | 5 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 5 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 5 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 5 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 5 |

| | | |
|------------------------|-----------|---|
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 5 |
| Matematika | Kuantitas | 5 |
| Matematika | Kuantitas | 5 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 5 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 5 |
| Matematika | Kuantitas | 5 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 5 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 5 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 5 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 5 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 5 |
| Matematika | Kuantitas | 5 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 5 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 5 |
| Matematika | Kuantitas | 5 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 5 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 3 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 5 |
| Matematika | Kuantitas | 5 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 5 |
| Matematika | Kuantitas | 5 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 4 |
| Matematika | Kuantitas | 4 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 4 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 4 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 5 |
| Matematika | Kuantitas | 4 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 4 |

| | | |
|------------------------|-----------|---|
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 4 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 5 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 4 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 5 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 4 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 5 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 5 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 5 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 5 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 5 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 5 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 5 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 5 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 5 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 5 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 5 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 5 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 5 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 4 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 4 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 4 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 4 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 4 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 4 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 4 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 4 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 4 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 3 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 4 |
| Kimia | Kuantitas | 3 |

| | | |
|------------------------|-----------|---|
| Kimia | Kuantitas | 5 |
| Kimia | Kuantitas | 4 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 5 |
| Transportasi Laut | Kuantitas | 5 |
| Kimia | Kuantitas | 5 |
| Kimia | Kuantitas | 5 |
| Kimia | Kuantitas | 5 |
| Transportasi Laut | Kuantitas | 5 |
| Kimia | Kuantitas | 5 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 5 |
| Kimia | Kuantitas | 4 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 5 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 4 |
| Kimia | Kuantitas | 4 |
| Kimia | Kuantitas | 5 |
| Kimia | Kuantitas | 4 |
| Kimia | Kuantitas | 4 |
| Kimia | Kuantitas | 5 |
| Kimia | Kuantitas | 5 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 5 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 5 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 5 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 5 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 4 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 4 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 4 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 5 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 4 |

| | | |
|------------------------|-----------|------|
| Teknik Kimia | Kuantitas | 5 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 4 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 5 |
| Rata - Rata | | 4,62 |

Tabel 5.5 Data variabel kualitas skenario 1

| Jurusan | Variabel | Skor |
|------------------------|-----------------|-------------|
| Teknik Fisika | Kualitas | 3 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 5 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 5 |
| Matematika | Kualitas | 4 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 5 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 5 |
| Matematika | Kualitas | 5 |
| Matematika | Kualitas | 5 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 5 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 5 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 5 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 5 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 5 |
| Matematika | Kualitas | 4 |
| Matematika | Kualitas | 5 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 5 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 5 |
| Matematika | Kualitas | 4 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 5 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 5 |

| | | |
|------------------------|----------|---|
| Teknik Fisika | Kualitas | 5 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 5 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 5 |
| Matematika | Kualitas | 5 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 5 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 5 |
| Matematika | Kualitas | 5 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 5 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 3 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 4 |
| Matematika | Kualitas | 5 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 5 |
| Matematika | Kualitas | 5 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 5 |
| Matematika | Kualitas | 5 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 5 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 4 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 5 |
| Matematika | Kualitas | 4 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 5 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 4 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 5 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 5 |
| Teknik Industri | Kualitas | 4 |
| Teknik Industri | Kualitas | 5 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 5 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 4 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 5 |

| | | |
|-------------------|----------|---|
| Teknik Industri | Kualitas | 4 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 5 |
| Teknik Industri | Kualitas | 5 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 5 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 5 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 5 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 5 |
| Teknik Industri | Kualitas | 5 |
| Teknik Industri | Kualitas | 5 |
| Teknik Industri | Kualitas | 5 |
| Teknik Industri | Kualitas | 5 |
| Teknik Industri | Kualitas | 5 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 4 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 5 |
| Teknik Industri | Kualitas | 5 |
| Teknik Industri | Kualitas | 5 |
| Teknik Industri | Kualitas | 5 |
| Teknik Industri | Kualitas | 5 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 3 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 5 |
| Kimia | Kualitas | 3 |
| Kimia | Kualitas | 5 |
| Kimia | Kualitas | 4 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 5 |
| Transportasi Laut | Kualitas | 4 |
| Kimia | Kualitas | 5 |
| Kimia | Kualitas | 5 |
| Kimia | Kualitas | 4 |
| Transportasi Laut | Kualitas | 5 |

| | | |
|------------------------|----------|------|
| Kimia | Kualitas | 5 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 5 |
| Kimia | Kualitas | 5 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 4 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 5 |
| Kimia | Kualitas | 4 |
| Kimia | Kualitas | 5 |
| Kimia | Kualitas | 5 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 5 |
| Kimia | Kualitas | 5 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 5 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 5 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 5 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 5 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 5 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 5 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 5 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 4 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 4 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 4 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 5 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 4 |
| Rata - Rata | | 4,69 |

Tabel 5.6 Data variabel kecepatan kerja skenario 1

| Jurusan | Variabel | Skor |
|------------------------|-----------------|-------------|
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 4 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 5 |

| | | |
|------------------------|-----------------|---|
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 3 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 4 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 5 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 4 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 5 |

| | | |
|-------------------|-----------------|---|
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 4 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 3 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 3 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 3 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 5 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 3 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 5 |
| Transportasi Laut | Kecepatan Kerja | 5 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 4 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Transportasi Laut | Kecepatan Kerja | 3 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 5 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 5 |

| | | |
|------------------------|-----------------|------|
| Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 4 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 4 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 5 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 5 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 5 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 4 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 5 |
| Rata - Rata | | 4,74 |

Pada hasil data pada skenario 1 didapatkan nilai rata – rata dari variabel kuantitas sebesar 4.62, kemudian pada variabel kualitas didapatkan nilai sebesar 4.69 dan yang terakhir variabel kecepatan kerja didapatkan nilai sebesar 4.74. Dengan demikian sesuai interval yang telah dituliskan diatas bahwa responden sangat mampu menjalankan skenario 1 karena nilai rata – rata masing - masing variabel berada pada interval 4,2 hingga 5.

5.1.5 Uji Reliabilitas Observasi Skenario 2

Uji reliabilitas untuk menetapkan apakah instrument observasi dapat digunakan lebih dari satu kali atau paling tidak didapatkan data yang konsisten. Sehingga reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dimana nilai koefisien reliabilitas yang baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0,6. Pada tabel 5.7 berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas dari data observasi dari skenario 2.

Tabel 5.7 Uji reliabilitas data observasi skenario 2

| Variabel | Batas minimal <i>Cronbach Alpha</i> | Nilai Cronbach Alpha | Keterangan |
|--------------------|--|-------------------------|------------|
| Kuantitas | 0,6 | 0,969 | Reliabel |
| Kualitas | 0,6 | 0,656 | Reliabel |
| Kecepatan Kerja | 0,6 | 0,607 | Reliabel |

Pada uji reliabilitas skenario 2 ini menjelaskan bahwa observasi dapat dikatakan reliabel karena nilai cronbach alpha dari masing – masing variabel telah lebih besar dari 0,6.

5.1.6 Uji Validitas Observasi Skenario 2

Uji validitas ini digunakan untuk melihat tingkat valid dari data observasi yang dilakukan. Pada uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi product moment dari pearson dengan tingkat signifikansi 0,05 dan menggunakan pengujian 2 arah (*2-tailed test*). Berdasarkan hasil pengolahan data oleh responden, didapatkan 100 responden. Sehingga berdasarkan Tabel-r dinyatakan bahwa nilai *pearson correlation* minimal dapat dinyatakan valid adalah 0,197. Pada tabel 5.8 berikut adalah data uji validitas observasi skenario 2

Tabel 5.8 Uji validitas data observasi skenario 2

| Variabel | Batas minimal validitas | Nilai validitas | Keterangan |
|-----------------|-------------------------|-----------------|------------|
| Kuantitas | 0,197 | 0,940 | Valid |
| Kualitas | 0,197 | 0,544 | Valid |
| Kecepatan Kerja | 0,197 | 0,458 | Valid |

Pada tabel 5.8 dapat diketahui bahwa nilai pearson correlation pada seluruh variabel memiliki nilai lebih tinggi dari tabel r yang artinya bahwa semua data dalam skenario 2 telah dinyatakan valid.

Berdasarkan perhitungan di atas, dengan menggunakan skala likert 5 pada penelitian maka pada tabel 5.3 berikut adalah interval rata – rata pada tiap skala dalam skenario 1

5.1.7 Analisis Deskriptif Statistik Data Observasi Skenario 2

Analisis deskriptif statistik dilakukan pada data yang dikelompokkan dalam variabel – variabel seperti kuantitas, kualitas, dan kecepatan kerja. Dalam menilai setiap variabel dalam tugas akhir ini dilihat dari nilai rata – rata (mean) yang berdasarkan interval kelas rata – rata. Perhitungan interval kelas menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Interval = \frac{Nilai\ tertinggi - Nilai\ terendah}{Banyaknya\ Kelas} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dengan menggunakan skala likert 5 pada penelitian maka pada tabel 5.9 berikut adalah interval rata – rata pada tiap skala dalam skenario 2

Tabel 5.9 Interval rata-rata variabel kuantitas pada skenario 1 dalam menghitung produktivitas kerja

| Interval Rata - Rata | Rentang Nilai |
|-----------------------|---------------|
| $1 \leq x \leq 1,8$ | Tidak Mampu |
| $1,8 \leq x \leq 2,6$ | Kurang Mampu |
| $2,6 \leq x \leq 3,4$ | Normal |
| $3,4 \leq x \leq 4,2$ | Mampu |
| $4,2 \leq x \leq 5$ | Sangat Mampu |

Berdasarkan interval rata-rata pada tabel 5.9 diatas maka tabel dibawah ini adalah hasil data observasi variabel kuantitas, kualitas dan kecepatan kerja pada skenario 2 dengan 100 responden

Tabel 5.10 Data variabel kuantitas skenario 2

| Jurusan | Variabel | Skor |
|------------------------|-----------|------|
| Teknik Fisika | Kuantitas | 4 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 4 |
| Matematika | Kuantitas | 3 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 3 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 3 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |

| | | |
|------------------------|-----------|---|
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |

| | | |
|------------------------|-----------|---|
| Kimia | Kuantitas | 3 |
| Kimia | Kuantitas | 3 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 3 |
| Transportasi Laut | Kuantitas | 3 |
| Kimia | Kuantitas | 3 |
| Kimia | Kuantitas | 3 |
| Kimia | Kuantitas | 3 |
| Transportasi Laut | Kuantitas | 3 |
| Kimia | Kuantitas | 3 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 2 |
| Kimia | Kuantitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 2 |
| Kimia | Kuantitas | 2 |
| Kimia | Kuantitas | 2 |
| Kimia | Kuantitas | 3 |
| Kimia | Kuantitas | 3 |
| Kimia | Kuantitas | 3 |
| Kimia | Kuantitas | 3 |
| Kimia | Kuantitas | 3 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 3 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 3 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 3 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 3 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 3 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 3 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 3 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 3 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 3 |

| | | |
|------------------------|-----------|------|
| Teknik Kimia | Kuantitas | 3 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 3 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 3 |
| Rata - Rata | | 2,32 |

Tabel 5.11 Data variabel kualitas skenario 2

| Jurusan | Variabel | Skor |
|------------------------|-----------------|-------------|
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 2 |

| | | |
|------------------------|----------|---|
| Teknik Kimia | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |

| | | |
|-------------------|----------|---|
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 2 |
| Transportasi Laut | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |

| | | |
|------------------------|----------|-----|
| Transportasi Laut | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 2 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 3 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 3 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 3 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 3 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 3 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 3 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 3 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 3 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 3 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 3 |
| Rata - Rata | | 2,1 |

Tabel 5.12 Data variabel kecepatan kerja skenario 2

| Jurusan | Variabel | Skor |
|------------------------|-----------------|-------------|
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 2 |

| | | |
|------------------------|-----------------|---|
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |

| | | |
|-------------------|-----------------|---|
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 1 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 2 |
| Transportasi Laut | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 3 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Transportasi Laut | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 2 |

| | | |
|------------------------|-----------------|------|
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 3 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 3 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 3 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 3 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 3 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 1 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 3 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 4 |
| Rata - Rata | | 2,07 |

Pada hasil data pada skenario 2 didapatkan nilai rata – rata dari variabel kuantitas sebesar 2.32, kemudian pada variabel kualitas didapatkan nilai sebesar 2.1 dan yang terakhir variabel kecepatan kerja didapatkan nilai sebesar 2.07. Dengan demikian sesuai interval yang telah dituliskan diatas bahwa responden kurang mampu menjalankan skenario 2 karena nilai rata – rata masing - masing variabel berada pada interval 1.8 hingga 2.6.

5.1.8 Uji Reliabilitas Observasi Skenario 3

Uji reliabilitas untuk menetapkan apakah instrument observasi dapat digunakan lebih dari satu kali atau paling tidak didapatkan data yang konsisten. Sehingga reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dimana nilai koefisien reliabilitas yang baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar dari 0,6. Pada table 5.13 berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas dari data observasi dari skenario 3.

Tabel 5.13 Uji reliabilitas data observasi skenario 3

| Variabel | Batas minimal <i>Cronbach Alpha</i> | Nilai Cronbach Alpha | Keterangan |
|--------------------|--|-------------------------|------------|
| Kuantitas | 0,6 | 0,908 | Reliabel |
| Kualitas | 0,6 | 0,776 | Reliabel |
| Kecepatan Kerja | 0,6 | 0,657 | Reliabel |

Pada uji reliabilitas skenario 3 ini menjelaskan bahwa observasi dapat dikatakan reliabel karena nilai cronbach alpha dari masing – masing variabel telah lebih besar dari 0,6.

5.1.9 Uji Validitas Observasi Skenario 3

Uji validitas ini digunakan untuk melihat tingkat valid dari data observasi yang dilakukan. Pada uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi product moment dari pearson dengan tingkat signifikansi 0,05 dan menggunakan pengujian 2 arah (*2-tailed test*). Berdasarkan hasil pengolahan data oleh responden, didapatkan 100 responden. Sehingga berdasarkan Tabel-r dinyatakan bahwa nilai *pearson correlation* minimal dapat dinyatakan valid adalah 0,197. Pada tabel 5.14 berikut adalah data uji validitas observasi skenario 3.

Tabel 5.14 Uji validitas data observasi skenario 3

| Variabel | Batas minimal validitas | Nilai validitas | Keterangan |
|-----------------|-------------------------|-----------------|------------|
| Kuantitas | 0,197 | 0,834 | Valid |
| Kualitas | 0,197 | 0,636 | Valid |
| Kecepatan Kerja | 0,197 | 0,495 | Valid |

Pada tabel 5.14 dapat diketahui bahwa nilai pearson correlation pada seluruh variabel memiliki nilai lebih tinggi dari tabel r yang artinya bahwa semua data dalam skenario 3 telah dinyatakan valid.

5.1.10 Analisis Deskriptif Statistik Data Observasi Skenario 2

Analisis deskriptif statistik dilakukan pada data yang dikelompokkan dalam variabel – variabel seperti kuantitas, kualitas, dan kecepatan kerja. Dalam menilai setiap variabel dalam tugas akhir ini dilihat dari nilai rata – rata (mean) yang berdasarkan interval kelas rata – rata. Perhitungan interval kelas menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Interval = \frac{Nilai\ tertinggi - Nilai\ terendah}{Banyaknya\ Kelas} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dengan menggunakan skala likert 5 pada penelitian maka pada tabel 5.15 berikut adalah interval rata – rata pada tiap skala dalam skenario 3.

Tabel 5.15 Interval rata-rata variabel kuantitas pada skenario 1 dalam menghitung produktivitas kerja

| Interval Rata - Rata | Rentang Nilai |
|-----------------------|---------------|
| $1 \leq x \leq 1,8$ | Tidak Mampu |
| $1,8 \leq x \leq 2,6$ | Kurang Mampu |
| $2,6 \leq x \leq 3,4$ | Normal |
| $3,4 \leq x \leq 4,2$ | Mampu |
| $4,2 \leq x \leq 5$ | Sangat Mampu |

Berdasarkan interval rata-rata pada tabel 5.15 diatas maka tabel dibawah ini adalah hasil data observasi variabel kuantitas, kualitas dan kecepatan kerja pada skenario 3 dengan 100 responden

Tabel 5.16 Data variabel kuantitas skenario 3

| Jurusan | Variabel | Skor |
|------------------------|-----------|------|
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 1 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 3 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 3 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 3 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 3 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |

| | | |
|------------------------|-----------|---|
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 3 |
| Matematika | Kuantitas | 3 |
| Matematika | Kuantitas | 3 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 3 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 3 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 3 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 3 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 3 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 3 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 3 |
| Matematika | Kuantitas | 3 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |
| Matematika | Kuantitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kuantitas | 2 |

| | | |
|------------------------|-----------|---|
| Desain Produk Industri | Kuantitas | 3 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 2 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 2 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 2 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 3 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 3 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 3 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 3 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 3 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 3 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 3 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 3 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kuantitas | 2 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 2 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 2 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 2 |
| Teknik Industri | Kuantitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 2 |
| Kimia | Kuantitas | 2 |

| | | |
|------------------------|-----------|---|
| Kimia | Kuantitas | 2 |
| Kimia | Kuantitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 2 |
| Transportasi Laut | Kuantitas | 2 |
| Kimia | Kuantitas | 2 |
| Kimia | Kuantitas | 2 |
| Kimia | Kuantitas | 1 |
| Transportasi Laut | Kuantitas | 1 |
| Kimia | Kuantitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 1 |
| Kimia | Kuantitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 2 |
| Kimia | Kuantitas | 2 |
| Kimia | Kuantitas | 2 |
| Kimia | Kuantitas | 2 |
| Kimia | Kuantitas | 2 |
| Kimia | Kuantitas | 1 |
| Kimia | Kuantitas | 1 |
| Teknik Perkapalan | Kuantitas | 1 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 1 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 2 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 1 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 2 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 1 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 1 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 1 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 2 |

| | | |
|------------------------|-----------|------|
| Teknik Kimia | Kuantitas | 3 |
| Teknik Kimia | Kuantitas | 3 |
| Material dan Metalurgi | Kuantitas | 3 |
| Rata - Rata | | 2,15 |

Tabel 5.17 Data variabel kualitas skenario 3

| Jurusan | Variabel | Skor |
|------------------------|-----------------|-------------|
| Teknik Fisika | Kualitas | 3 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 3 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 3 |
| Matematika | Kualitas | 3 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 3 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 3 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 3 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 3 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 3 |
| Matematika | Kualitas | 3 |
| Matematika | Kualitas | 3 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 3 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 2 |

| | | |
|------------------------|----------|---|
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Matematika | Kualitas | 2 |
| Teknik Fisika | Kualitas | 2 |
| Desain Produk Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |

| | | |
|-------------------|----------|---|
| Teknik Industri | Kualitas | 3 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 3 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Sipil | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Industri | Kualitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 2 |
| Transportasi Laut | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 1 |
| Kimia | Kualitas | 1 |
| Transportasi Laut | Kualitas | 1 |

| | | |
|------------------------|----------|------|
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 2 |
| Kimia | Kualitas | 1 |
| Kimia | Kualitas | 1 |
| Kimia | Kualitas | 1 |
| Teknik Perkapalan | Kualitas | 1 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 1 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 1 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 1 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 1 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 1 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 2 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 2 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 2 |
| Teknik Kimia | Kualitas | 3 |
| Material dan Metalurgi | Kualitas | 3 |
| Rata - Rata | | 2,04 |

Tabel 5.18 Data variabel kecepatan kerja skenario 3

| Jurusan | Variabel | Skor |
|------------------------|-----------------|-------------|
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 1 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 1 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 1 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 3 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 3 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 1 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 1 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 1 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 2 |

| | | |
|------------------------|-----------------|---|
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Matematika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Fisika | Kecepatan Kerja | 2 |
| Desain Produk Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |

| | | |
|-------------------|-----------------|---|
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Sipil | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Industri | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 2 |
| Transportasi Laut | Kecepatan Kerja | 1 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 1 |
| Transportasi Laut | Kecepatan Kerja | 1 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 1 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 1 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 1 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 1 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 1 |

| | | |
|------------------------|-----------------|------|
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 2 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 1 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 1 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 1 |
| Kimia | Kecepatan Kerja | 1 |
| Teknik Perkapalan | Kecepatan Kerja | 1 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 1 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 1 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 1 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 1 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 1 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 1 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 1 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 1 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 1 |
| Teknik Kimia | Kecepatan Kerja | 1 |
| Material dan Metalurgi | Kecepatan Kerja | 1 |
| Rata - Rata | | 1,72 |

Pada hasil data pada skenario 3 didapatkan nilai rata – rata dari variabel kuantitas sebesar 2.15, kemudian pada variabel kualitas didapatkan nilai sebesar 2.04 dan yang terakhir variabel kecepatan kerja didapatkan nilai sebesar 1.72. Dengan demikian sesuai interval yang telah dituliskan diatas bahwa responden kurang mampu menjalankan skenario 3 pada variabel kuantitas dan kualitas karena nilai rata – rata masing - masing variabel berada pada interval 1.8 hingga 2.6. Sedangkan pada variabel kecepatan kerja nilai rata – rata yang didapatkan sebesar 1.72

yang berarti bahwa rata – rata responden tidak mampu dalam menjalankan variabel tersebut pada skenario 3.

5.2 Pengujian T Data Observasi

Pengujian T (*T Test*) digunakan untuk menguji nilai rata – rata antar dua kelompok yang memiliki nilai berbeda. Pengujian T dilakukan pada skenario 1, 2 dan 3.

5.2.1 Pengujian T Skenario 1 Terhadap Skenario 2

Pada pengujian *T Test* skenario 1 ini untuk menguji nilai rata – rata dari variabel kuantitas, kualitas, kecepatan kerja pada skenario 2. Pada pengujian ini skenario yang dibandingkan adalah skenario 1 yaitu menulis ulang artikel sebanyak 450 kata dengan skenario 2 yaitu menulis ulang artikel sebanyak 450 kata dan meresume video dari youtube

Tabel 5.19 Uji T skenario 1 terhadap skenario 2

| Skenario | Mean | Lower | Upper | t | sig |
|------------|------|---------|---------|--------|------|
| Skenario 1 | 2.57 | 2.44625 | 2.69375 | 41.206 | ,000 |
| Skenario 2 | | | | | |

Pada tabel 5.19 di atas, merupakan hasil uji T antara skenario 1 dan skenario 2 pada observasi. Pada hasil mean, didapatkan nilai mean sebesar 2.57. pada hasil uji T ini, peneliti mendefinisikan hipotesis sebagai berikut :

- H0 : Tidak adanya perbedaan rata-rata nilai dari skenario 1 dengan skenario 2
- H1 : Adanya perbedaan rata – rata nilai dari skenario 1 dengan skenario 2

Dari hipotesis diatas, H_0 diterima apabila angka signifikansi (sig) lebih besar dari 0.05, kemudian jika angka signifikansi kurang dari 0.05 maka H_1 diterima. Dari hasil diatas disebutkan bahwa nilai signifikansi 0.000 sehingga H_0 ditolak yang artinya adanya perbedaan rata – rata nilai dari skenario 1 dan skenario 2. Adapun perbedaan rata – rata serta perbedaan lower dan perbedaan upper pada tabel 5.19 diatas.

5.2.2 Pengujian T Skenario 1 Terhadap Skenario 3

Pada pengujian *T Test* skenario 1 ini untuk menguji nilai rata – rata dari variabel kuantitas, kualitas, kecepatan kerja pada skenario 3. Pada pengujian ini skenario yang dibandingkan adalah skenario 1 yaitu menulis ulang artikel sebanyak 450 kata dengan skenario 3 yaitu menulis ulang artikel sebanyak 450 kata, meresume video dari youtube dan mengerjakan 10 soal matematika.

Tabel 5.20 Uji T skenario 1 terhadap skenario 3

| Skenario | Mean | Lower | Upper | t | sig |
|------------|------|---------|---------|--------|------|
| Skenario 1 | 2.67 | 2.53755 | 2.80245 | 40.000 | .000 |
| Skenario 3 | | | | | |

Pada tabel 5.20 di atas, merupakan hasil uji T antara skenario 1 dan skenario 3 pada observasi. Pada hasil mean, didapatkan nilai mean sebesar 2.67. pada hasil uji T ini, peneliti mendefinisikan hipotesis sebagai berikut :

- H_0 : Tidak adanya perbedaan rata-rata nilai dari skenario 1 dengan skenario 3

- H1 : Adanya perbedaan rata – rata nilai dari skenario 1 dengan skenario 3

Dari hipotesis diatas, H0 diterima apabila angka signifikansi (sig) lebih besar dari 0.05, kemudian jika angka signifikansi kurang dari 0.05 maka H1 diterima. Dari hasil diatas disebutkan bahwa nilai signifikansi 0.000 sehingga H0 ditolak yang artinya adanya perbedaan rata – rata nilai dari skenario 1 dan skenario 3. Adapun perbedaan rata – rata serta perbedaan lower dan perbedaan upper pada tabel 5.20 diatas.

5.2.3 Pengujian T Skenario 2 Terhadap Skenario 3

Pada pengujian *T Test* skenario 2 ini untuk menguji nilai rata – rata dari variabel kuantitas, kualitas, kecepatan kerja pada skenario 3. Pada pengujian ini skenario yang dibandingkan adalah skenario 2 yaitu menulis ulang artikel sebanyak 450 kata dan meresume video dari youtube dengan skenario 3 yaitu menulis ulang artikel sebanyak 450 kata, meresume video dari youtube dan mengerjakan 10 soal matematika.

Tabel 5.21 Uji T skenario 2 terhadap skenario 3

| Skenario | Mean | Lower | Upper | t | sig |
|------------|------|---------|---------|-------|------|
| Skenario 2 | 0.1 | -.07270 | 0.27270 | 1.149 | .253 |
| Skenario 3 | | | | | |

Pada tabel 5.21 di atas, merupakan hasil uji T antara skenario 2 dan skenario 3 pada observasi. Pada hasil mean, didapatkan nilai mean sebesar 0.1. pada hasil uji T ini, peneliti mendefinisikan hipotesis sebagai berikut :

- H_0 : Tidak adanya perbedaan rata-rata nilai dari skenario 2 dengan skenario 3
- H_1 : Adanya perbedaan rata – rata nilai dari skenario 2 dengan skenario 3

Dari hipotesis diatas, H_0 diterima apabila angka signifikansi (sig) lebih besar dari 0.05, kemudian jika angka signifikansi kurang dari 0.05 maka H_1 diterima. Dari hasil diatas disebutkan bahwa nilai signifikansi 0.253 sehingga H_0 diterima yang artinya tidak adanya perbedaan rata – rata nilai dari skenario 2 dan skenario 3. Adapun perbedaan rata – rata serta perbedaan lower dan perbedaan upper pada tabel 5.21 diatas.

5.3 Pengujian Korelasi

Korelasi merupakan sebuah teknik statistika yang berguna untuk mengukur hubungan. Pengukuran hubungan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara variabel.

5.3.1 Pengujian Korelasi Skenario 1

Pengujian korelasi pada skenario 1 dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi per variabel dengan nilai total produktivitas dari ketiga variabel.

Pengujian korelasi variabel kuantitas pada skenario 1 dengan nilai total produktivitas skenario 1

Tabel 5.22 Uji korelasi kuantitas skenario 1 dengan nilai produktivitas kerja skenario 1

| Korelasi | | Nilai Produktivitas | Kuantitas |
|---|---------------------|---------------------|-----------|
| | Pearson Correlation | 1 | .632** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 100 | 100 |
| | Pearson Correlation | .632** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 100 | 100 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed) | | | |

Berdasarkan nilai uji korelasi pearson correlation pada tabel 5.22 didapatkan nilai 0,632 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai signifikansi $< 0,01$ maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan. Sehingga berdasarkan nilai tersebut didapatkan kesimpulan bahwa hubungan antara variabel kuantitas dengan nilai total produktivitas pada skenario 1 memiliki tingkat korelasi kuat.

Pengujian korelasi variabel kualitas pada skenario 1 dengan nilai total produktivitas skenario 1

Tabel 5.23 Uji korelasi kualitas skenario 1 dengan nilai produktivitas kerja skenario 1

| Korelasi | | Nilai Produktivitas | Kualitas |
|---|---------------------|---------------------|----------|
| | Pearson Correlation | 1 | .590** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 100 | 100 |
| | Pearson Correlation | .590** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 100 | 100 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed) | | | |

Berdasarkan nilai uji korelasi pearson correlation pada tabel 5.23 didapatkan nilai 0,590 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai signifikansi $< 0,01$ maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan. Sehingga berdasarkan nilai tersebut didapatkan kesimpulan bahwa hubungan antara variabel kualitas dengan nilai total produktivitas pada skenario 1 memiliki tingkat korelasi kuat.

Pengujian korelasi variabel kecepatan kerja pada skenario 1 dengan nilai total produktivitas skenario 1

Tabel 5.24 Uji korelasi kecepatan kerja skenario 1 dengan nilai total produktivitas kerja skenario 1

| Korelasi | | Nilai Produktivitas | Kecepatan kerja |
|---|---------------------|---------------------|-----------------|
| | Pearson Correlation | 1 | .780** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 100 | 100 |
| | Pearson Correlation | .780** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 100 | 100 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed) | | | |

Berdasarkan nilai uji korelasi pearson correlation pada tabel 5.24 didapatkan nilai 0,780 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai signifikansi < 0,01 maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan. Sehingga berdasarkan nilai tersebut didapatkan kesimpulan bahwa hubungan antara variabel kecepatan kerja dengan nilai total produktivitas pada skenario 1 memiliki tingkat korelasi kuat.

5.3.2 Pengujian Korelasi Skenario 2

Pengujian korelasi pada skenario 2 dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi per variabel dengan nilai total produktivitas dari ketiga variabel.

Pengujian korelasi variabel kuantitas pada skenario 2 dengan nilai total produktivitas skenario 2

Tabel 5.25 Uji korelasi kualitas skenario 2 dengan nilai produktivitas kerja skenario 2

| Korelasi | | Nilai Produktivitas | Kuantitas |
|---|---------------------|---------------------|-----------|
| | Pearson Correlation | 1 | .940** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 100 | 100 |
| | Pearson Correlation | .940** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 100 | 100 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed) | | | |

Berdasarkan nilai uji korelasi pearson correlation pada tabel 5.25 didapatkan nilai 0,940 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai signifikansi $< 0,01$ maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan. Sehingga berdasarkan nilai tersebut didapatkan kesimpulan bahwa hubungan antara variabel kuantitas dengan nilai total produktivitas pada skenario 2 memiliki tingkat korelasi sangat kuat.

Pengujian korelasi variabel kualitas pada skenario 2 dengan nilai total produktivitas skenario 2

Tabel 5.26 Uji korelasi kualitas skenario 2 dengan nilai total produktivitas kerja skenario 2

| Korelasi | | Nilai Produktivitas | Kualitas |
|---|---------------------|---------------------|----------|
| | Pearson Correlation | 1 | .544** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 100 | 100 |
| | Pearson Correlation | .544** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 100 | 100 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed) | | | |

Berdasarkan nilai uji korelasi pearson correlation pada tabel 5.26 didapatkan nilai 0,544 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai signifikansi $< 0,01$ maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan. Sehingga berdasarkan nilai tersebut didapatkan kesimpulan bahwa hubungan antara variabel kualitas dengan nilai total produktivitas pada skenario 2 memiliki tingkat korelasi kuat.

Pengujian korelasi variabel kecepatan kerja pada skenario 2 dengan nilai total produktivitas skenario 2

Tabel 5.27 Uji korelasi kecepatan kerja skenario 2 dengan nilai produktivitas kerja skenario 2

| Korelasi | | Nilai Produktivitas | Kecepatan kerja |
|---|---------------------|---------------------|-----------------|
| | Pearson Correlation | 1 | .458** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 100 | 100 |
| | Pearson Correlation | .458** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 100 | 100 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed) | | | |

Berdasarkan nilai uji korelasi pearson correlation pada tabel 5.27 didapatkan nilai 0,458 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai signifikansi $< 0,01$ maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan. Sehingga berdasarkan nilai tersebut didapatkan kesimpulan bahwa hubungan antara variabel kecepatan kerja dengan nilai total produktivitas pada skenario 2 memiliki tingkat korelasi kuat.

5.3.3 Pengujian Korelasi Skenario 3

Pengujian korelasi pada skenario 3 dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi per variabel dengan nilai total produktivitas dari ketiga variabel.

Pengujian korelasi variabel kuantitas pada skenario 3 dengan nilai total produktivitas skenario 3

Tabel 5.28 Uji korelasi kuantitas skenario 3 dengan nilai produktivitas kerja skenario 3

| Korelasi | | Nilai Produktivitas | Kuantitas |
|---|---------------------|---------------------|-----------|
| | Pearson Correlation | 1 | .834** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 100 | 100 |
| | Pearson Correlation | .834** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 100 | 100 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed) | | | |

Berdasarkan nilai uji korelasi pearson correlation pada tabel 5.28 didapatkan nilai 0,834 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai signifikansi $< 0,01$ maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan. Sehingga berdasarkan nilai tersebut didapatkan kesimpulan bahwa hubungan antara variabel kuantitas dengan nilai total produktivitas pada skenario 3 memiliki tingkat korelasi sangat kuat.

Pengujian korelasi variabel kualitas pada skenario 3 dengan nilai total produktivitas skenario 3

Tabel 5.29 Uji korelasi kualitas skenario 3 dengan nilai total produktivitas kerja skenario 3

| Korelasi | | Nilai Produktivitas | Kuantitas |
|---|---------------------|---------------------|-----------|
| | Pearson Correlation | 1 | .636** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 100 | 100 |
| | Pearson Correlation | .636** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 100 | 100 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed) | | | |

Berdasarkan nilai uji korelasi pearson correlation pada tabel 5.29 didapatkan nilai 0,636 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai signifikansi $< 0,01$ maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan. Sehingga berdasarkan nilai tersebut didapatkan kesimpulan bahwa hubungan antara variabel kualitas dengan nilai total produktivitas pada skenario 3 memiliki tingkat korelasi kuat.

Pengujian korelasi variabel kecepatan kerja pada skenario 3 dengan nilai total produktivitas skenario 3

Tabel 5.30 Uji korelasi kecepatan kerja skenario 3 dengan nilai total produktivitas kerja skenario 3

| Korelasi | | Nilai Produktivitas | Kuantitas |
|---|---------------------|---------------------|-----------|
| | Pearson Correlation | 1 | .495** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 100 | 100 |
| | Pearson Correlation | .495** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 100 | 100 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed) | | | |

Berdasarkan nilai uji korelasi pearson correlation pada tabel 5.30 didapatkan nilai 0,495 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai signifikansi $< 0,01$ maka hubungan kedua variabel tersebut signifikan. Sehingga berdasarkan nilai tersebut didapatkan kesimpulan bahwa hubungan antara variabel kecepatan kerja dengan nilai total produktivitas pada skenario 3 memiliki tingkat korelasi cukup.

5.4 Pengujian Regresi Data Observasi

Pengujian regresi dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh *multitasking* terhadap variabel kuantitas, kualitas, kecepatan kerja. Pengujian ini dilakukan dengan 3 skenario yang berbeda kepada 100 responden mahasiswa ITS.

5.4.1 Pengujian Regresi Skenario 1

Pengujian regresi skenario 1 ini dilakukan dengan membandingkan data observasi skenario 1 dengan nilai produktivitas kerja. Dalam skenario 1 ini responden melakukan

pekerjaan menulis artikel sebanyak 450 kata. Dalam pengujian regresi ini dilakukan untuk mencari nilai R Square (R^2) yang disebut koefisien determinan. Nilai tersebut akan digunakan seberapa besar pengaruh *multitasking* terhadap variabel produktivitas kerja.

Tabel 5.31 Uji Regresi Skenario 1

| Uji Regresi | R | R Square | Adjusted R Square |
|-------------|------|----------|-------------------|
| | .575 | .331 | .317 |

Berdasarkan Tabel 5.31, angka *R Square* adalah angka korelasi dari nilai observasi skenario 1 yang dikuadratkan atau sama dengan nilai R 0.575, sehingga nilai yang didapatkan dari uji regresi tersebut adalah 0.331. Nilai *R Square* tersebut di persentasekan menjadi 33,1%.

5.4.2 Pengujian Regresi Skenario 2

Pengujian regresi skenario 2 ini dilakukan dengan membandingkan data observasi skenario 2 dengan nilai produktivitas kerja. Dalam skenario 1 ini responden melakukan pekerjaan menulis artikel sebanyak 450 kata dan meresume video. Dalam pengujian regresi ini dilakukan untuk mencari nilai R Square (R^2) yang disebut koefisien determinan. Nilai tersebut akan digunakan seberapa besar pengaruh *multitasking* terhadap variabel produktivitas kerja.

Tabel 5.32 Uji Regresi Skenario 2

| Uji Regresi | R | R Square | Adjusted R Square |
|-------------|------|----------|-------------------|
| | .486 | .236 | .220 |

Berdasarkan Tabel 5.32, angka *R Square* adalah angka korelasi dari nilai observasi skenario 2 yang dikuadratkan atau sama dengan nilai R 0.486, sehingga nilai yang didapatkan dari uji regresi tersebut adalah 0.236. Nilai *R Square* tersebut di persentasekan menjadi 23,6%.

5.4.3 Pengujian Regresi Skenario 3

Pengujian regresi skenario 3 ini dilakukan dengan membandingkan data observasi skenario 3 dengan nilai produktivitas kerja. Dalam skenario 1 ini responden melakukan pekerjaan menulis artikel sebanyak 450 kata, meresume video, dan mengerjakan 10 soal matematika. Dalam pengujian regresi ini dilakukan untuk mencari nilai *R Square* (R^2) yang disebut koefisien determinan. Nilai tersebut akan digunakan seberapa besar pengaruh *multitasking* terhadap variabel produktivitas kerja.

Tabel 5.33 Uji Regresi Skenario 3

| Uji Regresi | R | R Square | Adjusted R Square |
|-------------|------|----------|-------------------|
| | .498 | .248 | .232 |

Berdasarkan Tabel 5.33, angka *R Square* adalah angka korelasi dari nilai observasi skenario 1 yang dikuadratkan atau sama dengan nilai R 0.498, sehingga nilai yang didapatkan dari uji regresi tersebut adalah 0.248. Nilai *R Square* tersebut di persentasekan menjadi 24,8%.

5.5 Persamaan Regresi skenario 1

Pada persamaan regresi ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini untuk mengetahui masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami

kenaikan atau penurunan. Berikut ini pengerjaan rumus regresi skenario 1 :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- Y** = Skenario 1
a = konstanta
b1 = koefisien regresi
b2 = koefisien regresi
b3 = koefisien regresi
X1 = kuantitas
X2 = kualitas
X3 = kecepatan kerja

Pada rumus tersebut kemudian dimasukkan nilai dari perhitungan regresi yang dilakukan pada SPSS berikut :

Tabel 5.34 Persamaan Regresi Skenario 1

| Model | Koefisien | | Sig |
|-----------|-----------|-----------|-------|
| | B | Std Error | |
| Konstanta | 1,398 | 0,195 | 0,000 |
| Kuantitas | 0,144 | 0,042 | 0,001 |
| Kualitas | 0,233 | 0,036 | 0,000 |
| Kecepatan | 0,364 | 0,034 | 0,000 |

5.6 Persamaan Regresi skenario 2

Pada persamaan regresi ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini untuk mengetahui masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut ini pengerjaan rumus regresi skenario 2 :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

- Y** = Skenario 1
- a** = konstanta
- b1** = koefisien regresi
- b2** = koefisien regresi
- b3** = koefisien regresi
- X1** = kuantitas
- X2** = kualitas
- X3** = kecepatan kerja

Pada rumus tersebut kemudian dimasukkan nilai dari perhitungan regresi yang dilakukan pada SPSS berikut :

Tabel 5.35 Persamaan Regresi Skenario 2

| Model | Koefisien | | Sig |
|-----------|-----------|-----------|-------|
| | B | Std Error | |
| Konstanta | -0,386 | 0,111 | 0,001 |
| Kuantitas | 0,797 | 0,031 | 0,000 |
| Kualitas | 0,200 | 0,052 | 0,000 |
| Kecepatan | 0,206 | 0,042 | 0,000 |

5.7 Persamaan Regresi skenario 3

Pada persamaan regresi ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini untuk mengetahui masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut ini pengerjaan rumus regresi skenario 3 :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Skenario 1
a = konstanta
b1 = koefisien regresi
b2 = koefisien regresi
b3 = koefisien regresi
X1 = kuantitas
X2 = kualitas
X3 = kecepatan kerja

Pada rumus tersebut kemudian dimasukkan nilai dari perhitungan regresi yang dilakukan pada SPSS berikut :

Tabel 5.36 Persamaan Regresi Skenario 3

| Model | Koefisien | | Sig |
|-----------|-----------|-----------|-------|
| | B | Std Error | |
| Konstanta | -0,095 | 0,125 | 0,448 |
| Kuantitas | 0,602 | 0,048 | 0,000 |
| Kualitas | 0,314 | 0,055 | 0,000 |
| Kecepatan | 0,215 | 0,056 | 0,000 |

Halaman ini sengaja dikosongkan

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Perbandingan Nilai Skenario Observasi

Pada penelitian ini direpresentasikan bagaimana *multitasking* mempengaruhi kinerja dari produktivitas kerja yang dimana terdiri dari variabel kuantitas, kualitas dan kecepatan kerja. Perbandingan tersebut didapatkan melalui uji T pada observasi yang telah dilakukan.

6.1.1 Perbandingan Skenario 1 dan Skenario 2

Perbandingan nilai antar skenario 1 dan skenario 2 berdasarkan uji T yang didapatkan dari observasi dengan 100 orang responden. Nilai yang digunakan dalam observasi tersebut menggunakan skala likert 1 – 5 seperti tabel berikut :

Tabel 6.1 Skala Likert

| No. | Pernyataan | Skor untuk pernyataan |
|-----|--------------------------|-----------------------|
| 1. | Sangat Mampu (SS) | 5 |
| 2. | Mampu (M) | 4 |
| 3. | Normal (N) | 3 |
| 4. | Tidak Mampu (KM) | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Mampu (STM) | 1 |

Berdasarkan skala likert pada tabel 6.1 diatas dapat diketahui semakin besar skala nilai maka responden yang mengerjakan skenario tersebut dikategorikan sangat mampu melakukan banyak *multitasking* yang berpengaruh pada produktivitas kerjanya. Untuk skenario 1 melakukan pekerjaan menulis artikel sebanyak 450 kata, sedangkan untuk skenario 2 melakukan pekerjaan menulis artikel sebanyak 450 kata dan meresume video.

Tabel 6.2 Mean dari nilai produktivitas kerja skenario 1 dan 2

| | Nilai Mean | N |
|-------------------|-------------------|----------|
| Skenario 1 | 4.88 | 100 |
| Skenario 2 | 2.31 | 100 |

Hasil rata – rata dari nilai produktivitas kerja skenario 1 adalah sebesar 4.88 dan skenario 2 adalah sebesar 2.31.

Tabel 6.3 Uji T dari nilai produktivitas skenario 1 dan 2

| | Mean | Lower | Upper | t | Sig |
|--------------------------------|-------------|--------------|--------------|----------|------------|
| Skenario 1 - Skenario 2 | 2.57 | 2.44625 | 2.69375 | 41.206 | 0.000 |

Pada uji T pada tabel 6.3 diatas berdasarkan nilai rata – rata dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pekerjaan pekerjaan skenario 1 memiliki perbedaan dengan skenario 2 . Kemudian dengan hasil uji T yang signifikan pada angka 0.000 antara kedua nilai dapat ditarik kesimpulan bahwa skenario 1 mempunyai perbedaan dengan skenario 2 karena pada skenario 2 terdapat penambahan pekerjaan meresume video.

6.1.2 Perbandingan Skenario 1 dan Skenario 3

Perbandingan nilai antar skenario 1 dan skenario 3 berdasarkan uji T yang didapatkan dari observasi dengan 100 orang responden. Nilai yang digunakan dalam observasi tersebut menggunakan skala likert 1 – 5 seperti tabel berikut :

Tabel 6.4 Skala Likert

| No. | Pernyataan | Skor untuk pernyataan |
|-----|--------------------------|-----------------------|
| 1. | Sangat Mampu (SS) | 5 |
| 2. | Mampu (M) | 4 |
| 3. | Normal (N) | 3 |
| 4. | Tidak Mampu (KM) | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Mampu (STM) | 1 |

Berdasarkan skala likert pada tabel 6.4 diatas dapat diketahui semakin besar skala nilai maka responden yang mengerjakan skenario tersebut dikategorikan sangat mampu melakukan banyak *multitasking* yang berpengaruh pada produktivitas kerjanya. Untuk skenario 1 melakukan pekerjaan menulis artikel sebanyak 450 kata, sedangkan untuk skenario 3 melakukan pekerjaan menulis artikel sebanyak 450 kata, meresume video dan mengerjakan 10 soal matematika.

Tabel 6.5 Mean dari nilai produktivitas kerja skenario 1 dan 3

| | Nilai Mean | N |
|-------------------|------------|-----|
| Skenario 1 | 4.88 | 100 |
| Skenario 3 | 2.21 | 100 |

Hasil rata – rata dari nilai produktivitas kerja skenario 1 adalah sebesar 4.88 dan skenario 3 adalah sebesar 2.21.

Tabel 6.6 Uji T dari nilai produktivitas skenario 1 dan 3

| | Mean | Lower | Upper | t | Sig |
|--------------------------------|------|---------|---------|----|-------|
| Skenario 1 - Skenario 3 | 2.67 | 2.53755 | 2.80245 | 40 | 0.000 |

Pada uji T pada tabel 6.6 diatas berdasarkan nilai rata – rata dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pekerjaan pekerjaan skenario 1 memiliki perbedaan dengan skenario 3. Kemudian dengan hasil uji T yang signifikan pada angka 0.000 antara kedua nilai dapat ditarik kesimpulan bahwa skenario 1 mempunyai perbedaan dengan skenario 3 karena pada skenario 3 terdapat penambahan pekerjaan meresume video dan mengerjakan 10 soal matematika.

6.1.3 Perbandingan Skenario 2 dan Skenario 3

Perbandingan nilai antar skenario 2 dan skenario 3 berdasarkan uji T yang didapatkan dari observasi dengan 100 orang responden. Nilai yang digunakan dalam observasi tersebut menggunakan skala likert 1 – 5 seperti tabel berikut :

Tabel 6.7 Skala Likert

| No. | Pernyataan | Skor untuk pernyataan |
|-----|--------------------------|-----------------------|
| 1. | Sangat Mampu (SS) | 5 |
| 2. | Mampu (M) | 4 |
| 3. | Normal (N) | 3 |
| 4. | Tidak Mampu (KM) | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Mampu (STM) | 1 |

Berdasarkan skala likert pada tabel 6.7 diatas dapat diketahui semakin besar skala nilai maka responden yang mengerjakan skenario tersebut dikategorikan sangat mampu melakukan banyak *multitasking* yang berpengaruh pada produktivitas kerjanya. Untuk skenario 1 melakukan pekerjaan menulis artikel sebanyak 450 kata, sedangkan untuk skenario 3 melakukan pekerjaan menulis artikel sebanyak 450 kata, meresume video dan mengerjakan 10 soal matematika.

Tabel 6.8 Mean dari nilai produktivitas kerja skenario 2 dan 3

| | Nilai Mean | N |
|-------------------|-------------------|----------|
| Skenario 2 | 2.31 | 100 |
| Skenario 3 | 2.21 | 100 |

Hasil rata – rata dari nilai produktivitas kerja skenario 2 adalah sebesar 2.31 dan skenario 3 adalah sebesar 2.21.

Tabel 6.9 Uji T dari nilai produktivitas skenario 2 dan 3

| | Mean | Lower | Upper | t | Sig |
|--------------------------------|-------------|--------------|--------------|----------|------------|
| Skenario 2 - Skenario 3 | 0.1 | - 0.7270 | 0.27270 | 1.149 | 0.253 |

Pada uji T pada tabel 6.6 diatas berdasarkan nilai rata – rata dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pekerjaan pekerjaan skenario 2 tidak memiliki perbedaan dengan skenario 3. Karena hasil uji T tidak signifikan dibawah angka 0.05 antara kedua nilai kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa skenario 2 tidak mempunyai perbedaan dengan skenario 3. Hal tersebut dikarenakan video pada skenario 2 lebih mudah dipahami atau diresume oleh responden daripada video pada skenario 3. Pada skenario 3, adanya 10 soal matematika tidak berpengaruh pada responden dalam mengerjakan pekerjaan sehingga dapat ditarik kesimpulan skenario 2 dan 3 mempunyai bobot yang sama dalam melakukan pekerjaannya.

6.2 Pengaruh Skenario 1 terhadap Produktivitas Kerja

Perbandingan pekerjaan skenario 1 terhadap produktivitas kerja mahasiswa dilakukan berdasarkan uji korelasi dan uji regresi dari data observasi yang telah dilakukan.

Pengujian pertama korelasi dan regresi dilakukan pada skenario 1 pada tabel berikut

Tabel 6.11 Uji Korelasi – Regresi skenario 1

| Uji Korelasi - Regresi | Pearson Correlation | Sig | R Square |
|-------------------------------|----------------------------|------------|-----------------|
| Kuantitas | 0.632 | 0.000 | 0.331 |
| Kualitas | 0.590 | | |
| Kecepatan Kerja | 0.780 | | |

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 6.11 di atas didapatkan bahwa:

- Nilai signifikansi berada pada 0,000 sehingga hubungan pekerjaan skenario 1 dengan variabel kuantitas, kualitas, dan kecepatan kerja adalah signifikan
- Berdasarkan nilai korelasi pearson, variabel kuantitas mempunyai nilai sebesar 0,632, variabel kualitas mempunyai nilai sebesar 0,590, dan variabel kecepatan kerja 0,780 maka didapatkan kesimpulan bahwa hubungan antara pekerjaan skenario 1 dengan variabel dari produktivitas kerja memiliki tingkat korelasi yang kuat.
- Dengan nilai R Square sebesar 0,331 atau 33,1 % maka dapat disimpulkan bahwa variabel kuantitas, kualitas, kecepatan kerja yang merupakan variabel dari produktivitas kerja berpengaruh sebesar 33,1 % terhadap skenario 1

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa skenario 1 yang terdiri dari variabel kuantitas, kualitas dan kecepatan kerja mempunyai korelasi yang kuat dan signifikan terhadap produktivitas kerja serta berpengaruh sebesar 33,1% terhadap responden penelitian ini. Sehingga hipotesis yang didapat adalah H1 : Adanya pengaruh antara *multitasking* teknologi informasi dengan produktivitas pada skenario 1 diterima.

6.3 Pengaruh Skenario 2 terhadap Produktivitas Kerja

Perbandingan pekerjaan skenario 2 terhadap produktivitas kerja mahasiswa dilakukan berdasarkan uji korelasi dan uji regresi dari data observasi yang telah dilakukan.

Pengujian pertama korelasi dan regresi dilakukan pada skenario 2 pada tabel berikut

Tabel 6.12 Uji Korelasi – Regresi skenario 2

| Uji Korelasi - Regresi | Pearson Correlation | Sig | R Square |
|-------------------------------|----------------------------|------------|-----------------|
| Kuantitas | 0.940 | 0.000 | 0.236 |
| Kualitas | 0.544 | | |
| Kecepatan Kerja | 0.458 | | |

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 6.12 di atas didapatkan bahwa:

- Nilai signifikansi berada pada 0,000 sehingga hubungan pekerjaan skenario 2 dengan variabel kuantitas, kualitas, dan kecepatan kerja adalah signifikan
- Berdasarkan nilai korelasi pearson, variabel kuantitas mempunyai nilai sebesar 0,940, variabel kualitas mempunyai nilai sebesar 0,544 maka didapatkan

kesimpulan bahwa hubungan antara pekerjaan skenario 2 dengan variabel kuantitas dan kualitas memiliki tingkat korelasi yang kuat. Sedangkan variabel kecepatan kerja tingkat korelasi nya hanya 0,458 maka didapatkan kesimpulan bahwa hubungan antara pekerjaan skenario 2 dengan variabel kecepatan kerja memiliki tingkat korelasi yang cukup

- Dengan nilai R Square sebesar 0,236 atau 23,6 % maka dapat disimpulkan bahwa variabel kuantitas, kualitas, kecepatan kerja yang merupakan variabel dari produktivitas kerja berpengaruh sebesar 23,6 % terhadap skenario 2

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa skenario 2 yang terdiri dari variabel kuantitas, kualitas dan kecepatan kerja mempunyai korelasi yang kuat dan signifikan terhadap produktivitas kerja serta berpengaruh sebesar 23,6% terhadap responden penelitian ini. Sehingga hipotesis yang didapat adalah H1 : Adanya pengaruh antara *multitasking* teknologi informasi dengan produktivitas pada skenario 2 diterima.

6.4 Pengaruh Skenario 3 terhadap Produktivitas Kerja

Perbandingan pekerjaan skenario 3 terhadap produktivitas kerja mahasiswa dilakukan berdasarkan uji korelasi dan uji regresi dari data observasi yang telah dilakukan.

Pengujian pertama korelasi dan regresi dilakukan pada skenario 3 pada tabel berikut

Tabel 6.13 Uji Korelasi – Regresi skenario 3

| Uji Korelasi - Regresi | Pearson Correlation | Sig | R Square |
|-------------------------------|----------------------------|------------|-----------------|
| Kuantitas | 0.834 | 0.000 | 0.248 |
| Kualitas | 0.636 | | |
| Kecepatan Kerja | 0.495 | | |

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 6.12 di atas didapatkan bahwa:

- Nilai signifikansi berada pada 0,000 sehingga hubungan pekerjaan skenario 3 dengan variabel kuantitas, kualitas, dan kecepatan kerja adalah signifikan
- Berdasarkan nilai korelasi pearson, variabel kuantitas mempunyai nilai sebesar 0,834, variabel kualitas mempunyai nilai sebesar 0,636 maka didapatkan kesimpulan bahwa hubungan antara pekerjaan skenario 3 dengan variabel kuantitas dan kualitas memiliki tingkat korelasi yang kuat. Sedangkan variabel kecepatan kerja tingkat korelasi nya hanya 0,495 maka didapatkan kesimpulan bahwa hubungan antara pekerjaan skenario 3 dengan variabel kecepatan kerja memiliki tingkat korelasi yang cukup
- Dengan nilai R Square sebesar 0,248 atau 24,8 % maka dapat disimpulkan bahwa variabel kuantitas, kualitas, kecepatan kerja yang merupakan variabel dari produktivitas kerja berpengaruh sebesar 24,8 % terhadap skenario 3

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa skenario 3 yang terdiri dari variabel kuantitas, kualitas dan kecepatan kerja mempunyai korelasi yang kuat dan signifikan terhadap produktivitas kerja serta berpengaruh sebesar 24,8%

terhadap responden penelitian ini. Sehingga hipotesis yang didapat adalah H1 : Adanya pengaruh antara *multitasking* teknologi informasi dengan produktivitas pada skenario 3 diterima.

6.6 Hasil Persamaan Regresi Skenario 1

$$Y = 1,398 + 0,144 X_1 + 0,233 X_2 + 0,364 X_3$$

- Konstanta skenario 1 sebesar 1,398 sehingga jika x_1, x_2, x_3 nilainya 0 maka produktivitas kerja mahasiswa pada skenario 1 bernilai 1,398
- Jika x_1 bernilai 0,144 maka adanya hubungan positif antara kuantitas kerja dengan skenario 1. Dengan begitu semakin tinggi nilainya maka semakin baik kuantitas dari produktivitas kerja mahasiswa tersebut.
- Jika x_2 bernilai 0,233 maka adanya hubungan positif kualitas kerja dengan skenario 1. Dengan begitu semakin tinggi nilainya maka semakin baik kualitas dari produktivitas kerja mahasiswa tersebut.
- Jika x_3 bernilai 0,364 maka adanya hubungan positif kualitas kerja dengan skenario 1. Dengan begitu semakin tinggi nilainya maka semakin baik kualitas dari produktivitas kerja mahasiswa tersebut.

6.7 Hasil Persamaan Regresi Skenario 2

$$Y = - 0,386 + 0,797 X_1 + 0,200 X_2 + 0,206 X_3$$

- Konstanta skenario 2 sebesar -0,386 sehingga jika x_1, x_2, x_3 nilainya 0 maka produktivitas kerja mahasiswa pada skenario 2 bernilai -0,386. Artinya produktivitas mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan menurun.
- Jika x_1 bernilai 0,797 maka adanya hubungan positif antara kuantitas kerja dengan skenario 2. Dengan begitu

semakin tinggi nilainya maka semakin baik kuantitas dari produktivitas kerja mahasiswa tersebut.

- Jika x_2 bernilai 0,200 maka adanya hubungan positif kualitas kerja dengan skenario 2. Dengan begitu semakin tinggi nilainya maka semakin baik kualitas dari produktivitas kerja mahasiswa tersebut.
- Jika x_3 bernilai 0,206 maka adanya hubungan positif kualitas kerja dengan skenario 2. Dengan begitu semakin tinggi nilainya maka semakin baik kualitas dari produktivitas kerja mahasiswa tersebut.

6.8 Hasil Persamaan Regresi Skenario 3

$$Y = -0,095 + 0,602 X_1 + 0,314 X_2 + 0,215 X_3$$

- Konstanta skenario 2 sebesar -0,095 sehingga jika x_1, x_2, x_3 nilainya 0 maka produktivitas kerja mahasiswa pada skenario 2 bernilai -0,095. Artinya produktivitas mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan menurun.
- Jika x_1 bernilai 0,602 maka adanya hubungan positif antara kuantitas kerja dengan skenario 2. Dengan begitu semakin tinggi nilainya maka semakin baik kuantitas dari produktivitas kerja mahasiswa tersebut.
- Jika x_2 bernilai 0,314 maka adanya hubungan positif kualitas kerja dengan skenario 2. Dengan begitu semakin tinggi nilainya maka semakin baik kualitas dari produktivitas kerja mahasiswa tersebut.
- Jika x_3 bernilai 0,215 maka adanya hubungan positif kualitas kerja dengan skenario 2. Dengan begitu semakin tinggi nilainya maka semakin baik kualitas dari produktivitas kerja mahasiswa tersebut.

6.9 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, terdapat implikasi penelitian yang dibagi menjadi dua yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Berikut ini merupakan penjelasan dari implikasi penelitian ini :

6.9.1 Implikasi Teoritis Penelitian

Dalam penelitian ini juga merupakan penelitian yang menggabungkan bidang teknologi informasi terhadap bidang ilmu psikologi. Kemampuan *multitasking* sangat bermanfaat dalam kondisi terdapat lebih dari satu tugas yang harus dikerjakan dalam satu waktu. Mahasiswa dengan tuntutan tugas yang bervariasi dan memiliki batas waktu penyelesaian yang jelas sangat membutuhkan kemampuan *multitasking*. Mahasiswa mengerjakan tugas mata kuliah lain saat mengikuti perkuliahan merupakan salah satu *multitasking* yang tidak tepat. Hal tersebut dianalisis penyebabnya dari tinjauan *Temporal Motivation Theory* (TMT) [7]. TMT ini menggambarkan suatu tugas memiliki kemampuan berdasarkan komponen *value*, *expectancy*, *sensitivity to delay* dan *delay*.

Mahasiswa yang mengerjakan tugas mata kuliah lain pada saat perkuliahan menunjukkan *flow* yang rendah. *Flow* adalah kondisi ketika individu dapat fokus, nyaman dan termotivasi ketika melakukan suatu aktivitas. *Flow* yang rendah ini dapat dijelaskan melalui komponen *value* dari TMT. Ketika individu menilai tugas tidak menarik maka hal tersebut dapat dikatakan *flow* dari pengerjaan tugas tersebut rendah [23].

Hubungan kedua bidang teknologi informasi dan psikologi tersebut direpresentasikan dengan tiga variabel yaitu kuantitas, kualitas dan kecepatan kerja. Hal tersebut berkaitan dengan penelitian di bidang teknologi informasi yaitu *Juggling on a high wire: Multitasking effects on performance* [5]. Dengan berdasarkan penelitian tersebut apakah *multitasking* teknologi

informasi dapat mempengaruhi variabel – variabel dari produktivitas kerja.

6.9.2 Implikasi Praktis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan bahwa terdapat perbedaan pada pengerjaan skenario 1, skenario 2 dan skenario 3. Bahwa responden dalam mengerjakan skenario 2 dan skenario 3 mempunyai kecenderungan kualitas dan kecepatan yang menurun dibandingkan saat mengerjakan skenario 1. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan nilai mean skenario 1 yaitu mengetik 450 kata sebesar 4.88, sedangkan nilai mean pada skenario 2 yaitu mengetik 450 kata dan mengerjakan resume video terjadi penurunan hingga didapatkan nilai 2.31, dan nilai mean pada skenario 3 yaitu mengetik 450 kata, mengerjakan resume video, dan mengerjakan 10 soal matematika juga terjadi penurunan hingga didapatkan nilai 2.21. Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut :

- a. Menjadi acuan pada mahasiswa terkait media teknologi informasi yang dapat dilakukan secara bersamaan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dan hal-hal yang dapat berpengaruh buruk pada produktivitas kerja.
- b. Memberikan sosialisasi terhadap mahasiswa dampak yang didapatkan dalam melakukan *multitasking* teknologi informasi ketika melakukan banyak pekerjaan sekaligus.

Dengan manfaat yang dapat dilakukan tersebut diharapkan mahasiswa akan lebih bijak dalam menggunakan teknologi informasi terhadap suatu pekerjaan agar dapat mendapatkan hasil yang baik. Perilaku *multitasking* yang tidak tepat dapat memberikan keuntungan jangka pendek bagi setiap individu. Dalam hal ini jangka panjang dari perilaku *multitasking* dapat memberikan efek negatif. Ketika mahasiswa hadir di perkuliahan

namun secara kognitif dan afektif tidak terlibat di perkuliahan menyebabkan mahasiswa tidak mendapatkan tambahan ilmu. Perilaku tersebut akan berpotensi diulang secara terus menerus dan menjadi kebiasaan maupun karakter seorang mahasiswa.

LAMPIRAN A – FORM PENILAIAN OBSERVASI HUBUNGAN *MULTITASKING* TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA

| No | Nama | Jenis Kelamin | Jurusan | Angkatan | Skenario 1 | | | Skenario 2 | | | Skenario 3 | | |
|----|------|---------------|---------|----------|------------|----|----|------------|----|----|------------|----|----|
| | | | | | K1 | K2 | K3 | K1 | K2 | K3 | K1 | K2 | K3 |
| 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | |

| Keterangan Pengisian Skor | |
|---------------------------|--------------------|
| 5 | Sangat Mampu |
| 4 | Mampu |
| 3 | Normal |
| 2 | Tidak Mampu |
| 1 | Sangat Tidak Mampu |

| Keterangan Variabel | |
|---------------------|-----------|
| K1 | Kuantitas |
| K2 | Kualitas |
| K3 | Kecepatan |

LAMPIRAN B – Data Responden

B.1. Data Responden Skenario 1

| Jenis Kelamin | Jurusan | Angkatan | Skenario 1 | | |
|---------------|------------------------|------------|------------|----------|-----------|
| | | | Kuantitas | Kualitas | Kecepatan |
| L | Teknik Fisika | 2415100123 | 3 | 3 | 4 |
| L | Teknik Fisika | 2415100049 | 4 | 5 | 2 |
| L | Teknik Fisika | 2415100035 | 5 | 5 | 5 |
| L | Matematika | 1215100095 | 5 | 4 | 5 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100139 | 5 | 5 | 5 |
| P | Teknik Fisika | 2415100039 | 5 | 5 | 5 |
| P | Matematika | 1215100002 | 5 | 5 | 5 |
| P | Matematika | 1215100076 | 5 | 5 | 5 |
| L | Teknik Kimia | 2315100054 | 5 | 5 | 5 |
| L | Teknik Fisika | 2415100030 | 5 | 5 | 5 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100031 | 5 | 5 | 5 |
| L | Teknik Fisika | 2415100021 | 5 | 5 | 5 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100121 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | |
|---|------------------------|------------|---|---|---|
| P | Matematika | 1215100038 | 5 | 4 | 5 |
| P | Matematika | 1215100085 | 5 | 5 | 5 |
| L | Teknik Fisika | 2415100003 | 5 | 5 | 5 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100130 | 5 | 5 | 5 |
| P | Matematika | 1215100029 | 5 | 4 | 5 |
| P | Teknik Kimia | 2315100091 | 5 | 5 | 5 |
| L | Teknik Kimia | 2315100140 | 5 | 5 | 5 |
| L | Teknik Fisika | 2415100068 | 5 | 5 | 5 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100103 | 5 | 5 | 5 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100058 | 5 | 5 | 5 |
| P | Matematika | 1215100049 | 5 | 5 | 5 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100130 | 5 | 5 | 5 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100040 | 5 | 5 | 5 |
| P | Matematika | 1215100020 | 5 | 5 | 5 |
| L | Desain Produk Industri | 3415100049 | 5 | 5 | 5 |
| L | Teknik Fisika | 2415100087 | 3 | 3 | 3 |
| L | Teknik Kimia | 2315100077 | 5 | 4 | 5 |

| | | | | | |
|---|------------------------|------------|---|---|---|
| P | Matematika | 1215100011 | 5 | 5 | 5 |
| P | Teknik Fisika | 2415100105 | 5 | 5 | 5 |
| P | Matematika | 1215100114 | 5 | 5 | 5 |
| L | Teknik Kimia | 2315100061 | 4 | 5 | 4 |
| L | Matematika | 1215100105 | 4 | 5 | 5 |
| P | Teknik Fisika | 2415100058 | 4 | 5 | 5 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100076 | 4 | 4 | 5 |
| L | Teknik Fisika | 2415100008 | 5 | 5 | 5 |
| P | Matematika | 1215100067 | 4 | 4 | 5 |
| P | Teknik Fisika | 2415100096 | 4 | 5 | 5 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100022 | 4 | 4 | 5 |
| L | Teknik Sipil | 3115100045 | 5 | 5 | 5 |
| P | Teknik Sipil | 3115100059 | 4 | 5 | 5 |
| L | Teknik Industri | 2515100012 | 5 | 4 | 5 |
| L | Teknik Industri | 2515100097 | 4 | 5 | 5 |
| L | Teknik Sipil | 3115100052 | 5 | 5 | 5 |
| L | Teknik Sipil | 3115100038 | 5 | 4 | 5 |
| P | Teknik Sipil | 3115100007 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | |
|---|-----------------|------------|---|---|---|
| L | Teknik Industri | 2515100704 | 5 | 4 | 4 |
| P | Teknik Sipil | 3115100087 | 5 | 5 | 5 |
| L | Teknik Industri | 2515100019 | 5 | 5 | 5 |
| P | Teknik Sipil | 3115100143 | 5 | 5 | 5 |
| L | Teknik Sipil | 3115100073 | 5 | 5 | 5 |
| L | Teknik Sipil | 3115100115 | 5 | 5 | 5 |
| L | Teknik Sipil | 3115100094 | 5 | 5 | 5 |
| P | Teknik Industri | 2515100104 | 5 | 5 | 5 |
| L | Teknik Industri | 2515100083 | 5 | 5 | 5 |
| P | Teknik Industri | 2515100118 | 5 | 5 | 4 |
| L | Teknik Industri | 2515100125 | 4 | 5 | 5 |
| P | Teknik Industri | 2515100026 | 4 | 5 | 5 |
| L | Teknik Sipil | 3115100136 | 4 | 4 | 5 |
| P | Teknik Sipil | 3115100101 | 4 | 5 | 5 |
| L | Teknik Industri | 2515100054 | 4 | 5 | 5 |
| P | Teknik Industri | 2515100040 | 4 | 5 | 3 |
| P | Teknik Industri | 2515100004 | 4 | 5 | 3 |

| | | | | | |
|---|-------------------|------------|---|---|---|
| P | Teknik Industri | 2515100047 | 4 | 5 | 5 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100011 | 3 | 3 | 3 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100047 | 4 | 5 | 5 |
| P | Kimia | 1415100015 | 3 | 3 | 2 |
| L | Kimia | 1415100106 | 5 | 5 | 5 |
| L | Kimia | 1415100051 | 4 | 4 | 3 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100041 | 5 | 5 | 5 |
| P | Transportasi Laut | 4415100002 | 5 | 4 | 5 |
| P | Kimia | 1415100088 | 5 | 5 | 5 |
| P | Kimia | 1415100076 | 5 | 5 | 4 |
| P | Kimia | 1415100124 | 5 | 4 | 5 |
| P | Transportasi Laut | 4415100020 | 5 | 5 | 3 |
| P | Kimia | 1415100021 | 5 | 5 | 5 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100089 | 5 | 5 | 5 |
| P | Kimia | 1415100057 | 4 | 5 | 5 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100017 | 5 | 4 | 5 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100053 | 4 | 5 | 5 |
| L | Kimia | 1415100027 | 4 | 4 | 5 |

| | | | | | |
|---|------------------------|------------|---|---|---|
| P | Kimia | 1415100033 | 5 | 5 | 5 |
| L | Kimia | 1415100112 | 4 | 5 | 4 |
| P | Kimia | 1415100082 | 4 | 2 | 5 |
| P | Kimia | 1415100039 | 5 | 5 | 5 |
| P | Kimia | 1415100100 | 5 | 5 | 5 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100029 | 5 | 5 | 4 |
| L | Teknik Kimia | 2315100055 | 5 | 5 | 5 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100137 | 5 | 5 | 5 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100010 | 5 | 5 | 5 |
| P | Teknik Kimia | 2315100119 | 4 | 5 | 5 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100081 | 4 | 5 | 5 |
| P | Teknik Kimia | 2315100112 | 4 | 5 | 5 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100067 | 5 | 4 | 5 |
| P | Material dan Metalurgi | 2715100024 | 4 | 4 | 5 |
| P | Teknik Kimia | 2315100025 | 5 | 4 | 5 |
| P | Teknik Kimia | 2315100039 | 4 | 5 | 4 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100102 | 5 | 4 | 5 |

B.2. Data Responden Skenario 2

| Jenis Kelamin | Jurusan | Angkatan | Skenario 2 | | |
|---------------|------------------------|------------|------------|-----------|----------|
| | | | Kuantitas | Kuantitas | Kualitas |
| L | Teknik Fisika | 2415100123 | 4 | 2 | 2 |
| L | Teknik Fisika | 2415100049 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Fisika | 2415100035 | 4 | 2 | 2 |
| L | Matematika | 1215100095 | 3 | 2 | 2 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100139 | 3 | 2 | 2 |
| P | Teknik Fisika | 2415100039 | 3 | 2 | 2 |
| P | Matematika | 1215100002 | 2 | 2 | 2 |
| P | Matematika | 1215100076 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Kimia | 2315100054 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Fisika | 2415100030 | 2 | 2 | 2 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100031 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Fisika | 2415100021 | 2 | 2 | 2 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100121 | 2 | 2 | 2 |
| P | Matematika | 1215100038 | 2 | 2 | 2 |

| | | | | | |
|---|------------------------|------------|---|---|---|
| P | Matematika | 1215100085 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Fisika | 2415100003 | 2 | 2 | 2 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100130 | 2 | 2 | 2 |
| P | Matematika | 1215100029 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Kimia | 2315100091 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Kimia | 2315100140 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Fisika | 2415100068 | 2 | 2 | 2 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100103 | 2 | 2 | 2 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100058 | 2 | 2 | 2 |
| P | Matematika | 1215100049 | 2 | 2 | 2 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100130 | 2 | 2 | 2 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100040 | 2 | 2 | 2 |
| P | Matematika | 1215100020 | 2 | 2 | 2 |
| L | Desain Produk Industri | 3415100049 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Fisika | 2415100087 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Kimia | 2315100077 | 2 | 2 | 2 |
| P | Matematika | 1215100011 | 2 | 2 | 2 |

| | | | | | |
|---|------------------------|------------|---|---|---|
| P | Teknik Fisika | 2415100105 | 2 | 2 | 2 |
| P | Matematika | 1215100114 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Kimia | 2315100061 | 2 | 2 | 2 |
| L | Matematika | 1215100105 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Fisika | 2415100058 | 2 | 2 | 2 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100076 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Fisika | 2415100008 | 2 | 2 | 2 |
| P | Matematika | 1215100067 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Fisika | 2415100096 | 2 | 2 | 2 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100022 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Sipil | 3115100045 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Sipil | 3115100059 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Industri | 2515100012 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Industri | 2515100097 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Sipil | 3115100052 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Sipil | 3115100038 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Sipil | 3115100007 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Industri | 2515100704 | 2 | 2 | 2 |

| | | | | | |
|---|-----------------|------------|---|---|---|
| P | Teknik Sipil | 3115100087 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Industri | 2515100019 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Sipil | 3115100143 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Sipil | 3115100073 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Sipil | 3115100115 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Sipil | 3115100094 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Industri | 2515100104 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Industri | 2515100083 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Industri | 2515100118 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Industri | 2515100125 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Industri | 2515100026 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Sipil | 3115100136 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Sipil | 3115100101 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Industri | 2515100054 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Industri | 2515100040 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Industri | 2515100004 | 2 | 2 | 1 |
| P | Teknik Industri | 2515100047 | 2 | 2 | 2 |

| | | | | | |
|---|-------------------|------------|---|---|---|
| L | Teknik Perkapalan | 4115100011 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100047 | 2 | 2 | 2 |
| P | Kimia | 1415100015 | 2 | 2 | 2 |
| L | Kimia | 1415100106 | 3 | 2 | 2 |
| L | Kimia | 1415100051 | 3 | 2 | 2 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100041 | 3 | 2 | 2 |
| P | Transportasi Laut | 4415100002 | 3 | 2 | 2 |
| P | Kimia | 1415100088 | 3 | 2 | 3 |
| P | Kimia | 1415100076 | 3 | 2 | 2 |
| P | Kimia | 1415100124 | 3 | 2 | 2 |
| P | Transportasi Laut | 4415100020 | 3 | 2 | 2 |
| P | Kimia | 1415100021 | 3 | 2 | 2 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100089 | 2 | 2 | 2 |
| P | Kimia | 1415100057 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100017 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100053 | 2 | 2 | 2 |
| L | Kimia | 1415100027 | 2 | 2 | 2 |
| P | Kimia | 1415100033 | 2 | 2 | 2 |

| | | | | | |
|---|------------------------|------------|---|---|---|
| L | Kimia | 1415100112 | 3 | 2 | 2 |
| P | Kimia | 1415100082 | 3 | 2 | 3 |
| P | Kimia | 1415100039 | 3 | 2 | 2 |
| P | Kimia | 1415100100 | 3 | 2 | 3 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100029 | 3 | 2 | 3 |
| L | Teknik Kimia | 2315100055 | 3 | 2 | 2 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100137 | 3 | 3 | 3 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100010 | 3 | 3 | 2 |
| P | Teknik Kimia | 2315100119 | 3 | 3 | 2 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100081 | 3 | 3 | 2 |
| P | Teknik Kimia | 2315100112 | 3 | 3 | 2 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100067 | 3 | 3 | 3 |
| P | Material dan Metalurgi | 2715100024 | 3 | 3 | 1 |
| P | Teknik Kimia | 2315100025 | 3 | 3 | 3 |
| P | Teknik Kimia | 2315100039 | 3 | 3 | 2 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100102 | 3 | 3 | 4 |

B.3. Data Responden Skenario 3

| Jenis Kelamin | Jurusan | Angkatan | Skenario 2 | | |
|---------------|------------------------|------------|-------------|-------------|------------|
| | | | Kuantitas 1 | Kuantitas 2 | Kualitas 1 |
| L | Teknik Fisika | 2415100123 | 2 | 3 | 1 |
| L | Teknik Fisika | 2415100049 | 2 | 3 | 1 |
| L | Teknik Fisika | 2415100035 | 2 | 3 | 1 |
| L | Matematika | 1215100095 | 2 | 3 | 3 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100139 | 1 | 3 | 3 |
| P | Teknik Fisika | 2415100039 | 2 | 3 | 1 |
| P | Matematika | 1215100002 | 2 | 2 | 1 |
| P | Matematika | 1215100076 | 3 | 2 | 1 |
| L | Teknik Kimia | 2315100054 | 3 | 2 | 2 |
| L | Teknik Fisika | 2415100030 | 3 | 2 | 2 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100031 | 3 | 3 | 2 |
| L | Teknik Fisika | 2415100021 | 2 | 3 | 2 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100121 | 3 | 3 | 2 |
| P | Matematika | 1215100038 | 3 | 3 | 2 |
| P | Matematika | 1215100085 | 3 | 3 | 2 |

| | | | | | |
|---|------------------------|------------|---|---|---|
| L | Teknik Fisika | 2415100003 | 3 | 3 | 2 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100130 | 3 | 2 | 2 |
| P | Matematika | 1215100029 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Kimia | 2315100091 | 3 | 2 | 2 |
| L | Teknik Kimia | 2315100140 | 3 | 2 | 2 |
| L | Teknik Fisika | 2415100068 | 3 | 2 | 2 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100103 | 2 | 2 | 2 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100058 | 2 | 2 | 2 |
| P | Matematika | 1215100049 | 2 | 2 | 2 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100130 | 2 | 2 | 2 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100040 | 2 | 2 | 2 |
| P | Matematika | 1215100020 | 2 | 2 | 2 |
| L | Desain Produk Industri | 3415100049 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Fisika | 2415100087 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Kimia | 2315100077 | 2 | 2 | 2 |
| P | Matematika | 1215100011 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Fisika | 2415100105 | 2 | 2 | 2 |

| | | | | | |
|---|------------------------|------------|---|---|---|
| P | Matematika | 1215100114 | 3 | 2 | 2 |
| L | Teknik Kimia | 2315100061 | 3 | 2 | 2 |
| L | Matematika | 1215100105 | 3 | 2 | 2 |
| P | Teknik Fisika | 2415100058 | 2 | 2 | 2 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100076 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Fisika | 2415100008 | 2 | 2 | 2 |
| P | Matematika | 1215100067 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Fisika | 2415100096 | 2 | 2 | 2 |
| P | Desain Produk Industri | 3415100022 | 3 | 2 | 2 |
| L | Teknik Sipil | 3115100045 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Sipil | 3115100059 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Industri | 2515100012 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Industri | 2515100097 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Sipil | 3115100052 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Sipil | 3115100038 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Sipil | 3115100007 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Industri | 2515100704 | 2 | 3 | 2 |
| P | Teknik Sipil | 3115100087 | 3 | 3 | 2 |

| | | | | | |
|---|-------------------|------------|---|---|---|
| L | Teknik Industri | 2515100019 | 3 | 2 | 2 |
| P | Teknik Sipil | 3115100143 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Sipil | 3115100073 | 3 | 2 | 2 |
| L | Teknik Sipil | 3115100115 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Sipil | 3115100094 | 3 | 2 | 2 |
| P | Teknik Industri | 2515100104 | 3 | 2 | 2 |
| L | Teknik Industri | 2515100083 | 3 | 2 | 2 |
| P | Teknik Industri | 2515100118 | 3 | 2 | 2 |
| L | Teknik Industri | 2515100125 | 3 | 2 | 2 |
| P | Teknik Industri | 2515100026 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Sipil | 3115100136 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Sipil | 3115100101 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Industri | 2515100054 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Industri | 2515100040 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Industri | 2515100004 | 2 | 2 | 2 |
| P | Teknik Industri | 2515100047 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100011 | 2 | 2 | 2 |

| | | | | | |
|---|-------------------|------------|---|---|---|
| L | Teknik Perkapalan | 4115100047 | 2 | 2 | 2 |
| P | Kimia | 1415100015 | 2 | 2 | 2 |
| L | Kimia | 1415100106 | 2 | 2 | 2 |
| L | Kimia | 1415100051 | 2 | 2 | 2 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100041 | 2 | 2 | 2 |
| P | Transportasi Laut | 4415100002 | 2 | 2 | 1 |
| P | Kimia | 1415100088 | 2 | 2 | 2 |
| P | Kimia | 1415100076 | 2 | 1 | 2 |
| P | Kimia | 1415100124 | 1 | 1 | 1 |
| P | Transportasi Laut | 4415100020 | 1 | 1 | 1 |
| P | Kimia | 1415100021 | 2 | 2 | 1 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100089 | 1 | 2 | 1 |
| P | Kimia | 1415100057 | 2 | 2 | 1 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100017 | 2 | 2 | 1 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100053 | 2 | 2 | 1 |
| L | Kimia | 1415100027 | 2 | 2 | 2 |
| P | Kimia | 1415100033 | 2 | 2 | 2 |
| L | Kimia | 1415100112 | 2 | 2 | 1 |

| | | | | | |
|---|------------------------|------------|---|---|---|
| P | Kimia | 1415100082 | 2 | 1 | 1 |
| P | Kimia | 1415100039 | 1 | 1 | 1 |
| P | Kimia | 1415100100 | 1 | 1 | 1 |
| L | Teknik Perkapalan | 4115100029 | 1 | 1 | 1 |
| L | Teknik Kimia | 2315100055 | 1 | 1 | 1 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100137 | 2 | 1 | 1 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100010 | 1 | 1 | 1 |
| P | Teknik Kimia | 2315100119 | 2 | 1 | 1 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100081 | 1 | 1 | 1 |
| P | Teknik Kimia | 2315100112 | 1 | 2 | 1 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100067 | 1 | 2 | 1 |
| P | Material dan Metalurgi | 2715100024 | 2 | 2 | 1 |
| P | Teknik Kimia | 2315100025 | 3 | 2 | 1 |
| P | Teknik Kimia | 2315100039 | 3 | 3 | 1 |
| L | Material dan Metalurgi | 2715100102 | 3 | 3 | 1 |

LAMPIRAN C – HASIL UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS OBSERVASI

C.1. Hasil Uji Reliabilitas Observasi

Skenario 1

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .602 | 3 |

Skenario 2

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .637 | 3 |

Skenario 3

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .660 | 3 |

C.2. Hasil Uji Validitas Observasi

Skenario 1

KMO and Bartlett's Test

| | | |
|--|--------------------|--------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | .617 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 46.939 |
| | df | 3 |
| | Sig. | .000 |

Skenario 2

KMO and Bartlett's Test

| | | |
|--|--------------------|--------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | .631 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 36.054 |
| | df | 3 |
| | Sig. | .000 |

Skenario 3

KMO and Bartlett's Test

| | | |
|--|--------------------|--------|
| Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy. | | .635 |
| Bartlett's Test of Sphericity | Approx. Chi-Square | 37.671 |
| | df | 3 |
| | Sig. | .000 |

LAMPIRAN D – HASIL UJI T, UJI KORELASI, UJI REGRESI

D.1. Hasil Uji T Observasi

Skenario 1 dan skenario 2

Paired Samples Test

| | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|---|--------------------|----------------|--------------------|--|---------|--------|----|-----------------|
| | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 Produktivitas1 - Produktivitas2 | 2.57000 | .62369 | .06237 | 2.44625 | 2.69375 | 41.206 | 99 | .000 |

Skenario 1 dan skenario 3

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
|--------|------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|--------|-----------------|-------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | | | | Upper |
| Pair 1 | Produktivitas1 - Produktivitas3 | 2.67000 | .66750 | .06675 | 2.53755 | 2.80245 | 40.000 | 99 | .000 |

Skenario 2 dan skenario 3

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | t | df | Sig. (2-tailed) | |
|--------|------------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|--------|-------|-----------------|-------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | | | | Upper |
| Pair 1 | Produktivitas2 - Produktivitas3 | .10000 | .87039 | .08704 | -.07270 | .27270 | 1.149 | 99 | .253 |

D.2. Hasil Uji Korelasi Observasi

Uji korelasi skenario 1 dengan produktivitas kerja

Correlations

| | | Kuantitas | Kualitas | Kecepatan | Produktivitas1 |
|----------------|---------------------|-----------|----------|-----------|----------------|
| Kuantitas | Pearson Correlation | 1 | .425** | .491** | .632** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Kualitas | Pearson Correlation | .425** | 1 | .280** | .590** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .005 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Kecepatan | Pearson Correlation | .491** | .280** | 1 | .780** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .005 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Produktivitas1 | Pearson Correlation | .632** | .590** | .780** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji korelasi skenario 2 dengan produktivitas kerja

Correlations

| | | Kuantitas | Kualitas | Kecepatan | Produktivitas2 |
|----------------|---------------------|-----------|----------|-----------|----------------|
| Kuantitas | Pearson Correlation | 1 | .447** | .321** | .940** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .001 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Kualitas | Pearson Correlation | .447** | 1 | .311** | .544** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .002 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Kecepatan | Pearson Correlation | .321** | .311** | 1 | .458** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .002 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Produktivitas2 | Pearson Correlation | .940** | .544** | .458** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji korelasi skenario 3 dengan produktivitas kerja

Correlations

| | | Kuantitas | Kualitas | Kecepatan | Produktivitas3 |
|----------------|---------------------|-----------|----------|-----------|----------------|
| Kuantitas | Pearson Correlation | 1 | .450** | .342** | .834** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Kualitas | Pearson Correlation | .450** | 1 | .313** | .636** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .002 | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Kecepatan | Pearson Correlation | .342** | .313** | 1 | .495** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .002 | | .000 |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |
| Produktivitas3 | Pearson Correlation | .834** | .636** | .495** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 100 | 100 | 100 | 100 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D.3. Hasil Uji Regresi dan Persamaan Regresi Observasi

Uji Regresi Skenario 1

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .575 ^a | .331 | .317 | .46663 | .331 | 23.972 | 2 | 97 | .000 |

a. Predictors: (Constant), Kecepatan, Kualitas

Hasil Persamaan Regresi Skenario 1

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.398 | .195 | | 7.172 | .000 |
| | Kuantitas | .144 | .042 | .198 | 3.426 | .001 |
| | Kualitas | .233 | .036 | .341 | 6.498 | .000 |
| | Kecepatan | .364 | .034 | .588 | 10.777 | .000 |

Uji Regresi Skenario 2

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .486 ^a | .236 | .220 | .45041 | .236 | 14.991 | 2 | 97 | .000 |

a. Predictors: (Constant), Kecepatan2, Kualitas2

Hasil Persamaan Regresi Skenario 2

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.386 | .111 | | -3.480 | .001 |
| | Kuantitas2 | .797 | .031 | .836 | 25.826 | .000 |
| | Kualitas2 | .200 | .052 | .124 | 3.842 | .000 |
| | Kecepatan2 | .206 | .042 | .151 | 4.944 | .000 |

Uji Regresi Skenario 3

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .498 ^a | .248 | .232 | .53390 | .248 | 15.963 | 2 | 97 | .000 |

a. Predictors: (Constant), Kecepatan3, Kualitas3

Hasil Persamaan Regresi Skenario 3

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -.095 | .125 | | -.762 | .448 |
| | Kuantitas3 | .602 | .048 | .640 | 12.450 | .000 |
| | Kualitas3 | .314 | .055 | .290 | 5.710 | .000 |
| | Kecepatan3 | .215 | .056 | .185 | 3.825 | .000 |

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini, beserta saran yang dapat digunakan untuk pengembangan pada penelitian selanjutnya.

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian ini pengukuran produktivitas kerja individu dalam melakukan *multitasking* adalah pengukuran kuantitas, pengukuran kualitas dan pengukuran kecepatan kerja. Pengukuran kuantitas disini merupakan banyaknya pekerjaan yang dilakukan individu. Untuk pengukuran kualitas merupakan nilai yang dicapai individu. Sedangkan kecepatan kerja merupakan seberapa cepat dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan.
2. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan individu saat mengerjakan pekerjaan dengan melakukan *multitasking* dapat memberikan hasil yang berbeda – beda terhadap produktivitas kerja setiap individu.
3. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan *multitasking* yang berpengaruh pada produktivitas kerja adalah faktor kuantitas kerja. Dengan penambahan pekerjaan akan menurunkan hasil kualitas dan kecepatan kerja pekerjaan yang dilakukan individu.

7.2 Saran

Dalam pengerjaan tugas akhir ini, terdapat hal-hal yang dapat dikembangkan lagi dalam penelitian selanjutnya, berikut :

1. Penelitian ini hanya mengambil responden dari mahasiswa laki – laki dan perempuan ITS. Sehingga peneliti menyarankan penelitian selanjutnya memilih

lingkup populasi yang lebih besar agar tingkat produktivitas kerjanya tidak hanya dalam lingkup mahasiswa.

2. Pada penelitian ini didapatkan persentase pengaruh *multitasking* teknologi informasi terhadap produktivitas kerja yang masing – masing pada tiap skenario atau pekerjaan 33,1%, 23,6%, dan 24,8% yang berarti masih terdapat 66,9%, 76,4% dan 75,2% variabel yang belum tercakup pada penelitian ini, sehingga perlu ada penelitian lanjut dalam mengetahui variabel – variabel tersebut.

Daftar Pustaka

- [1] Christine Rosen, "The Myth of Multitasking," *A Journal of Technology & Society*, p. 6, 2008.
- [2] Katie R. Wahl, Christophe C. Lefort, Wyatt H. P. Frei Susannah C. Otto, "Exploring the Impact of Multitasking In the Workplace," *Journal of Business Studies Quarterly*, vol. 3, no. 4, pp. 154-162, 2012.
- [3] Adam Marchionni Steven H. Appelbaum, "The multi-tasking paradox: perceptions, problems and strategies," *Management Decisions*, vol. 46, no. 9, pp. 1313-1325, 2008.
- [4] Yvonne Ellis, Bobbie Daniels, and Andres Jauregui, "The Effect of Multitasking on The Grade Performance of Business," *Research in Higher Education Journal*, p. 10, 2010.
- [5] R.F Adler and Raquel Benbunan-Fich, "Juggling on a high wire: Multitasking effects on performance," *International Journal of Human-Computer studies*, vol. 70, pp. 156-168, 2012.
- [6] Agus Ismanto, *Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Individu*. Surabaya, Indonesia: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2010.
- [7] Cornelius J. Konig Piers Steel, "Integrating Theories of Motivation," *Academy of Management Review*, vol. 31, no. 4, pp. 889-913, 2006.
- [8] I Putu Artama Wiguna, Yusroniya Eka Putri Rachman Waliulu Andri Adriadi Firman, "Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Prestasi Kerja Staf Perusahaan Konstruksi Dengan Metode Structural Equation Modelling (SEM)," *Digital Library Repository ITS*, pp. 1-6, July 2011.
- [9] Dennis P. Sacuzzo Robert M. Kaplan, *Psychological Testing Principles, Applications, and Issues*, 8th ed. California, United States of America: Wadsworth Cengage Learning, 2012.
- [10] Sonny Anggoro, "MODEL PENGARUH KESELAMATAN, KESEHATAN, LINGKUNGAN KERJA, DAN INSENTIF TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA : PRELIMINARY STUDY," *Digital Library Repository ITS*, p. 3, 2012.

- [11] Silvia Anggraeni, "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Pura Barutama Unit Paper Mill Kudus," *Portal Garuda*, p. 2, 2013.
- [12] Swasti Wulanyani, "Simulation Method for Measuring Multitasking Proficiency," *GSTF Journal of Psychology*, vol. II, no. 1, pp. 48-50, August 2015.
- [13] Rachel F. Adler, Tamilla Mavlanova Raquel Benbunan Fich, "Measuring Multitasking Behavior with Activity Based Metrics," *ACM Transactions on Computer-Human Interaction*, vol. XVIII, no. 2, pp. 1-22, June 2011.
- [14] Andreas Budiharjo, "Telaah Singkat Metode Penelitian Kualitatif vs] Metode Kuantitatif," *DRPM Gazette*, vol. V, no. 4, pp. 1-4, Oct. 2012.
- [15] Creswell J.W., *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among five approaches*, 2nd ed. California, United States of America: Thousand Oaks, 2007.
- [16] Nurhayati, "STUDI PERBANDINGAN METODE SAMPLING] ANTARA SIMPLE RANDOM DENGAN STRATIFIED RANDOM," *Jurnal Basis Data*, vol. III, pp. 1-15, May 2008.
- [17] Arghya Ray, *The Methodology of Sampling and Purposive Sampling*.] Munich, Germany: GRIN Verlag, 2012.
- [18] Joyce Raymond B. Punzalan Jeffrey J. Tejada, "On the Misuse of] Slovin's Formula," *The Philippine Statistician*, vol. 61, no. 1, pp. 129-136, 2012.
- [19] Herlina, Misbach S.W. Indrawati. (2007) file.upi.edu. [Online].] http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195010101980022-SITI_WURYAN_INDRAWATI/PD2-Teori_Observasi.pdf
- [20] Singgih Santoso, *Konsep dan Aplikasi dengan AMOS*. Jakarta,] Indonesia: PT Elex Media Komputindo, 2007.
- [21] Ratih Tresnati, Abdul Madjid Latief Ety Rochaety, *Metodologi] Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, Revisi ed. Jakarta, Indonesia: Mitra Wacana Media, 2010.
- [22] J. Sarwono, *Statistik Itu Mudah, Panduan Lengkap untuk Belajar] Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Andi, 2009.

[23 Arnold B. Bakker, "The work-related flow inventory: Construction] and initial validation of the WOLF," *Journal of Vocational Behavior*, no. 72, pp. 400-414, December 2008.

Halaman ini sengaja dikosongkan

BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Galang Arga Marendha. Penulis dilahirkan di Surabaya pada tanggal 02 Januari 1992. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis telah menempuh pendidikan formal di TK Dharma Wanita ITS, Muhammadiyah 4 Surabaya, SMPN 29 Surabaya, SMAN 16 Surabaya. Pada tahun 2010 penulis diterima di Jurusan Sistem Informasi - Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya melalui jalur SNMPTN Tulis dan terdaftar dengan NRP 5210100122.

Selain kesibukan akademik, penulis juga mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan. Penulis terdaftar sebagai anggota aktif Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HMSI) pada tahun 2011. Penulis aktif sebagai pemain basket jurusan Sistem Informasi ITS tahun 2010 - 2016. Selain itu, Penulis pernah melakukan kerja praktik di Divisi IS Service Support, PT Telekomunikasi Indonesia Divre V, Surabaya, Jawa Timur di tahun 2013.

Pada pengerjaan Tugas Akhir di Jurusan Sistem Informasi ITS, penulis mengambil bidang minat Manajemen Sistem Informasi dengan topik domestikasi TI, yaitu dengan judul “*Hubungan multitasking teknologi informasi terhadap produktivitas kerja (Studi kasus: Mahasiswa ITS)*” Untuk keperluan penelitian, dapat menghubungi penulis melalui alamat e-mail galang.marendha@gmail.com.